

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SUKSES MANAJEMEN
WAKTU MAHASISWA PRODI PAI ANGKATAN 2016 YANG AKTIF
BERENTERPRENEUR DALAM MENYELESAIKAN MASA STUDI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Marya Andriyani

16422096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2020

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SUKSES MANAJEMEN WAKTU
MAHASISWA PRODI PAI ANGKATAN 2016 YANG AKTIF BERENTERPRENEUR
DALAM MENYELESAIKAN MASA STUDI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Marya Andriyani

16422096

Pembimbing:

Drs. Imam Mudjiono, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marya Andriyani

NIM : 16422096

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Sukses Manajemen Waktu Mahasiswa Pordi PAI 16 Yang Aktif Berentrepreneur dalam Menyelesaikan masa studi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa dipaksakan.

Yogyakarta, 06 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Marya Andriyani



PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	: Selasa
Tanggal	: 15 September 2020
Nama	: MARYA ANDRIYANI
Nomor Mahasiswa	: 16422096
Judul Skripsi	: Faktor Pendukung dan Penghambat Sukses Manajemen Waktu Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2016 yang Aktif Berenterpreneur dalam Menyelesaikan Masa Studi

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI

Ketua

Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA

Penguji I

Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag

Penguji II

M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.

Pembimbing

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Yogyakarta, 15 September 2020



(.....)

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 06 Agustus 2020 M
16 Dzulhijjah 1441 H

Hai : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan petunjuk Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 996/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020 M.

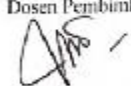
Atas tugas kami sebagai pembimbing saudara:

Nama : Maryu Andriyani
NIM : 16422096
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun : 2019/2020
Skripsi : Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Sukses Manajemen Waktu Mahasiswa Pordi PAI 16 Yang Akil Berentrepreneur dalam Menyelesaikan masa studi.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirirkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Dosen Pembimbing,


Drs. Imam Mudjiono., Mag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Marya Andriyani
NIM : 16422096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Sukses Manajemen Waktu Mahasiswa Pordi PAI 16 Yang Aktif Berentrepreneur dalam Menyelesaikan masa studi.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 06 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Drs., Imam Mudjiono, M.ag

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تَجَرَّةٍ تُنَجِّيكُمْ مِّنْ عَذَابِ ٱلْإِيمِ ۙ ۱۰ تَوَّٰمِنُونَ
بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ۚ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن
كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۙ ۱۱ يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ
وَمَسْكِنَ طَيِّبَةً فِي جَنَّٰتٍ عَدْنٍ ذَٰلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ۙ ۱۲

*“10.) Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu
perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?*

*11.) (Yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah
dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahuinya.*

*12.) niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkan kamu ke dalam
surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan (memasukkan kamu) ke tempat
tinggal yang baik di dalam surga 'Adn. Itulah kemenangan yang besar. Dan (ada
lagi) karunia yang lain yang kamu sukai (yaitu) pertolongan dari Allah dan
kemenangan yang dekat (waktunya). Dan sampaikanlah berita gembira kepada
orang-orang yang beriman.”(Q.S as – shaff 10-12).¹*

¹ QS. Surah As- Shaff 10-12

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Bismillahirrahmanirrahim

*Alhamdulillah terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali
kenikmatan,*

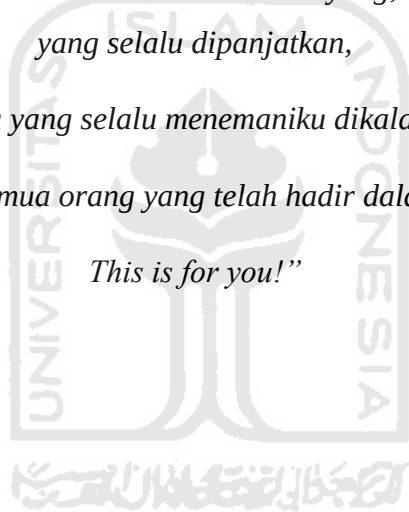
*Untuk kepada Nabi Muhammad yang telah memperantarai agama islam ini kepada
kita semua sehingga kita bisa merasakan manisnya islam,*

*Untuk keluargaku yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan doa
yang selalu dipanjatkan,*

Untuk teman-temanku yang selalu menemaniku dikala suka maupun duka,

Dan untuk semua orang yang telah hadir dalam hidupku,

This is for you!”



ABSTRAK

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SUKSES MANAJEMEN
WAKTU MAHASISWA PRODI PAI ANGKATAN 2016 YANG AKTIV
BERENTERPRENEUR DALAM MENYELESAIKAN MASA STUDI**

Seorang Pengusaha mempunyai kontribusi bagi pembangunan. Dunia usaha dewasa ini menjadi mesin pertumbuhan karena pengusaha mampu membuka lapangan kerja dan lapangan usaha. Bisnis di zaman sekarang sangat berbeda dengan bisnis di zaman dahulu, semua orang bisa berjualan di media sosial, dan memanfaatkan gadget sebagai penghasil uang. Seharusnya seorang mahasiswa bisa menyelesaikan masa studinya tidak lebih dari empat tahun. Namun kenyataannya kesibukan yang dilakukan diluar kegiatan kampus seperti kegiatan berentrepreneur yang membuat mahasiswa sering tidak masuk pada saat kuliah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat sukses Manajemen waktu Mahasiswa aktif yang berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi, teknik untuk menentukan *informan* peneliti menggunakan *random sampling*. Teknik keabsahan data peneliti menggunakan *Membercheck*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan Yang menjadi faktor pendukung ada dua yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal dan yang menjadi faktor penghambat adalah pengelolaan waktu dan jam kerja yang memakan banyak waktu membuat Mahasiswa kelelahan dan capek sehingga tidak ada lagi waktu untuk menyelesaikan tugas akhir.

Kata kunci: Mahasiswa, Entrepreneur, faktor pendukung & penghambat

ABSTRACT
**SUPPORTING AND HINDERING FACTORS FOR THE SUCCESSFUL
TIME MANAGEMENT AMONG THE STUDENTS AT THE ISLAMIC
EDUCATION STUDY PROGRAM IN THE YEAR OF 2016 AS THE ACTIVE
ENTREPRENEURS IN COMPLETING THE STUDY**

An entrepreneur has a contribution to the development. The business world today becomes the machine of growth as the entrepreneur is able to open the work field and business field. Business today is much different from the one in the past. All people can have a business in social media and use the gadget as the money machine. A university student should be able to accomplish his or her study not more than four years. In fact, the activities outside the campus activities such as the activities of entrepreneurship has made the students frequently unable to attend the class.

This research aimed to observe anything becoming the supporting and hindering factors for the success in time management among the students being active entrepreneurs in accomplishing their study. The researcher used the qualitative research. To obtain the data, the researcher used the technique of interview and observation. The technique in determining the informants was through the random sampling. The researcher used the Membercheck technique for data validity.

The results of this research showed that what became the supporting factors included internal factor and external factor. While, the hindering factors were related to the time management and long working hours making the students tired and fatigue and had no more time to accomplish the final tasks.

Keywords: *Students, Entrepreneur, Supporting and Hindering Factors*

August 26, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ
يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesempatan, serta kemudahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam tidak lupa kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, inspirasi akhlak dan pribadi yang mulia.

Dengan rahmat Allah yang Maha Esa, tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai karya ilmiah yang sederhana dan membahas mengenai Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Sukses Manajemen Waktu Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 16 Yang Aktiv Berenterprneur dalam Menyelesaikan Masa Studi. penulis sadar dalam penyusunan karya ini tidaklah terlepas dari dukungan banyak pihak yang telah membantu, memberikan dukungan moral sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu *mensupport* mahasiswa jurusan dan fakultasnya.

3. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu *mensupport* serta memfasilitasi mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Drs. Imam Mudjiono, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang selalu memberikan ilmu, saran dan nasehat kepada penulis serta membimbing penulis pada setiap prosesnya.
5. Seluruh Dosen yang mengajar di Prodi PAI. Sebagai suri tauladan kepada kami, membuat kami membuka pikiran sehingga bisa menjadi seperti sekarang. Didikan hebat yang mampu menjadikan kami layak untuk menghadapi masa depan kami. Semoga Allah melimpahkan keberkahan ke dalam hidup bapak dan ibu dosen. Aamiin.
6. Keluargaku, Bapak dan Mamak yang sudah bekerja keras untuk membiayai pendidikan penulis, dan yang selalu memberikan doa, serta dukungan disetiap apapun yang dilakukan oleh penulis. dan terimakasih untuk segalanya atas jasa dan kerja keras Mu Bapak & Mamak yang tidak akan pernah bisa dihitung dan dibayar dengan apapun. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk (alm) Bapak tercinta, yang selalu hidup dalam doa di sepanjang masa, dan rasa rindu yang tidak pernah habisnya.
7. Etek Mansur, selaku paman, Ngah olil selaku oom, Mok seman. Yang selama ini sudah membantu dari segi materi untuk membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini.

8. Abang Febriansyah, selaku abang sepupu yang sudah membantu memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan karya tulis ini.
9. Asrfulilmi yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi. Dan selalu mengantarkan penulis bimbingan kerumah dosen pembimbing, yang banyak membantu penulis baik dari segi materi maupun non materi.
10. Pak imam dan bu isna selaku ibu angkat Di Yogyakarta yang selalu menyemangati dan memberi nasehat.
11. Kak Runi, kak sri, bg saulung yang selalu memberi semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat tersayang Masay, Rahil, Wenny, Inna, Nurkhoirun, yang selalu membantu penulis pada saat mengerjakan skripsi.
13. Sahabat percikan syurga , Cindy, Widya, Ana, keke, Ulik, Bela, Zulfa, desi, yang selalu mendukung, dan memberi saran disaat tidak ada masalah.
14. Keluarga PPL Internasional yang tersayang, tercinta, Nailly, fafah, zema, fitri, delima, shintya, ulfa, Yang saling menyemangati satu sama lain.
15. Keluarga KKN selama satu bulan, Afifah Diana, Nisrina, Ulwan, Affan, Bagus, Ahmad, yang selalu berbagi cerita dan selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi.
16. Dan seluruh teman – teman prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya untuk angkatan 2016 yang telah menjadi temen terbaik selama menempuh

bangku kuliah hingga proses penelitian wawancara untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan oleh peneliti.



bangku kuliah hingga proses penelitian wawancara untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan oleh peneliti.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengajaran serta doa yang telah diberikan kepada saya mendapatkan imbalan yang sebesar-besarnya dari Allah SWT. Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan karya ini. Akhirnya Semoga skripsi sederhana yang penulis susun ini dapat memberikan manfaat dan dirahmati oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 06 Agustus 2020

Penyusun,



Marya Andriyani

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
<i>MOTTO</i>	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Penelitian	9

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
---	----

A. Kajian Teori	12
B. Landasan Teori.....	16
1. Pengertian <i>Entrepreneur</i>	16
2. <i>Entrepreneurship</i>	20
3. Menjadi <i>Entrepreneur</i> Unggulan.....	24
4. Manajemen waktu.....	27
5. Faktor pendukung berwirausaha.....	32
6. Faktor penghambat berwirausaha.....	35
 BAB III	
METDOE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Informan Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisi Data.....	48
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Faktor Pendukung	50
B. Faktor Penghambat.....	67
 BAB V	
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan secara herfiah berasal dari kata wirausaha, Wira berarti berani dan usaha berarti usaha atau bisnis. Jadi wirausaha berarti berani berusaha dan berbisnis. Kata wirausaha biasanya ditambah wan menjadi wirausahawan atau orang yang berani berusaha atau orang yang berani berbisnis.

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah dunia usaha atau dunia bisnis. Dunia atau bidang yang berkaitan dengan pemanfaatan peluang. Pengelolaan sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Usaha atau bisnis adalah upaya atau kegiatan untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan barang/ produk atau penyediaan jasa.²

Data terkini menunjukkan angka populasi entrepreneur di negeri ini hanya 0,18% dari total penduduk, atau hanya sekitar 400,000 orang. Sebuah jumlah yang terlalu sedikit untuk Negara dengan penduduk 200 juta jiwa. Padahal, kisah kemonceran suatu bangsa selalu dilentikkan oleh kisah heroism per entrepreneur nya. Mereka membangun bisnis dari nol, mendedahkan cerita legendaris, dan kemudian menancapkan jejak yang amat kokoh dalam sejarah ekonomi dunia.

² Muchson *entrepreneurship kewirausahaan* ,(ttp,,: Guepedia 2017),hal. 13.

Pada saat ini masih banyak kita temukan pengangguran dari kalangan sarjana yang berpendidikan, hal seperti ini diakibatkan karena kurangnya minat dan motivasi berwirausaha. Pengangguran seperti ini menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sangat sulit untuk di atasi. Kita sebagai pemuda dan penerus bangsa harusnya memecahkan permasalahan ini dengan cara menciptakan peluang kerja untuk mengatasi angka pengangguran di Indonesia.

Amerika serikat akan selalu dikenang karena mereka memiliki Henry Ford, Bill Gates, ataupun Lary Page & Sergey Brin (Pendiri Google). Jepang menjadi Legenda lantaran kisah Akio Morita (pendiri Sony), Soichiro Honda dan Konosuke Matshushita (Panasonic).³

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana yang aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif, dan berani mengelola resiko. Pendidikan kewirausahaan merupakan kajian internasional terkini dan terus diteliti dan dikembangkan secara dinamis dari Universitas, Sekolah Menengah, Sekolah dasar hingga ada playgroup of enterpreneurship untuk anak-anak. Maraknya pendidikan kewirausahaan diseluruh dunia ini tidak lain karena semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya karakter kewirausahaan pada generasi muda (kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko) dan pentingnya kedudukan seorang entrepreneur pada suatu motor pergerakan perekonomian suatu Negara. Hal ini dijelaskan secara

³ Hr. Maryono, Eko Yulianto *Wirausaha Pengusik Kemapanan* ,(ttp.: 2016),hal.19.

gambling oleh Mc Clelland bahwa Negara akan makmur jika entrepreneur dalam suatu Negara mencapai 2% dari keseluruhan penduduknya”.⁴

Pengusaha mempunyai kontribusi bagi pembangunan. Dunia usaha dewasa ini menjadi mesin pertumbuhan karena pengusaha mampu membuka lapangan kerja dan lapangan usaha. Di zaman yang serba canggih sekarang mahasiswa berpeluang besar untuk menjadi entrepreneur muda, bisnis di zaman sekarang sangat berbeda dengan bisnis di zaman dahulu, semua orang bisa berjualan di media social, dan memanfaatkan gadget sebagai penghasil uang. Terutama bagi mahasiswa yang sedang aktif kuliah bisnis seperti ini sangat tidak mengganggu jalannya perkuliahan. Sebagai mahasiswa yang kreatif dan inovatif seharusnya tidak hanya memikirkan bagaimana bisa menjadi karyawan di suatu perusahaan dan perkantoran tetapi bagaimana caranya menciptakan peluang lapangan kerja agar dapat mengurangi angka pengangguran.

Di era yang modern zaman sekarang banyak mahasiswa yang menjalankan bisnis sambil di saat kuliah, seperti menjual pakaian online, parfum online, bisnis kuliner dan masih banyak lagi. Mahasiswa yang seperti ini adalah mahasiswa yang hebat karena mampu mengatur waktu antara kuliah, bisnis dan social serta menciptakan peluang lapangan kerja. Apakah mahasiswa yang seperti ini bisa tepat masa studinya, jika ia bagaimana cara mereka

⁴ Ade Suyitno Adeino, *Pendidikan kewirausahaan Teori dan Praktik*,
http://www.kompasiana.com/adesuyitno/pendidikan-kewirausahaan-entrepreneurshipeducation_55286ac36ea8346e238b458b diakses pada tanggal 24/02/2017 19:30.

mengatur waktu, dan manajemen dirinya. Yang seperti ini bisa menjadi contoh dan motivasi bagi orang lain.

Seharusnya seorang mahasiswa bisa menyelesaikan masa studinya tidak lebih dari empat tahun. Terkhususnya Mahasiswa FIAI PAI UII. Namun kenyataannya kesibukan yang dilakukan diluar kegiatan kampus seperti kegiatan berentrepreneur yang membuat mahasiswa sering tidak masuk pada saat kuliah. Karena kelelahan akibat kegiatan yang dilakukannya diluar kampus, terutama kegiatan entrepreneur yang dilakukannya. Kemudian mahasiswa tersebut tidak bisa manajemen waktu dengan baik antara busnees dan jadwal perkuliahan. Tidak sedikit mahasiswa yang selesai tidak sesuai pada targetnya. Untuk mendukung suksesnya manajemen waktu seorang mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang aktif berentrepreneur maka seharusnya mahasiswa tersebut bisa mebagikan waktu antara kuliah dan bisnis dengan baik, sehingga perkuliahan dapat berjalan lancar dan masa studi selesai pada waktunya. Namun senyatanya tidak semua orang mampu manajemen waktu dengan baik, terkadang seorang mahasiswa yang tidak berentrepreneur pun telat masa studinya, tidak menutup kemungkinan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang aktiv berentrepreneur pun telat dalam menyelesaikan masa studi dikarenakan kesibukannya. Jadi penulis akan meneliti apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat sukses manajemen waktu mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang aktiv berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi tepat waktu.

Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Bahkan kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini.⁵

Setiap orang adalah manager. Sejumlah orang memiliki tanggung jawab mengelola orang lain sebaik diri mereka sendiri, namun sejauhnyanya saya percaya bahwa untuk menjadi seorang pemimpin efektif atau manager orang lain, seseorang pertama-tama harus menguasai manajemen diri terlebih dahulu.

Saya tidak pernah menemukan seseorang yang sangat sukses dibidang apapun, entah dalam bisnis, olahraga, hiburan, maupun politik, yang tidak menunjukkan kendali diri, disiplin diri, dan manajemen diri. Sayangnya penjara di seluruh dunia berisi orang-orang yang tak mampu menahan godaan negatif dunia dan kurang memiliki kendali diri.

Firman Allah Swt. Dalam Surah Fathir Ayat 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً

يَرْجُونَ تَجْرَةً لَّن تَبُورَ ٢٩

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka

⁵ Didik J. Rachbini, *Ekonomi Politik*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2002),hal. 75.

dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”⁶.

Ayat diatas merangkup bagaimana kesuksesan sejati bisa dicapai oleh manusia. Inti dari pembahasan buku ini, sekaligus merupakan 2 pilar manajemen diri yang harus dilakukan yaitu :

1. Membaca kitab Allah (*self- development*)

Membaca kita Allah Swt. Merupakan aktivitas yang bukan sekedar memahami makna lahir dari teks-teks yang ada. Kitab Allah Swt, baik yang tertulis (ayat-ayat qauliyyah) maupun yang berupa ayat-ayat semesta (kauniyyah) harus kita kaji dan dalami untuk proses kehidupan. Pembacaan atas kitab Allah Swt. Menjadi sangat wajib karena disanalah lautan ilmu yang bisa kita dapatkan. Kita bisa merenungkan bahwa di dalam kitab-Nya semua persoalan sudah tercakup. Segala kebutuhan, masalah, dan petunjuk telah tersedia di dalamnya.

2. Mendirikan Sholat (*self- Conciousness*)

Setelah kita membaca kitab Allah Swt, perintah selanjutnya adalah mendirikan sholat, mendirikan sholat mempunyai makna filosofis bahwa ia bukan ritual belaka, melainkan bagaimana sholat bisa terimplementasikan nilai-nilainya dalam kehidupan keseharian.

⁶ Tim Penerjemah Al – Qur’an UII, *Al –Qur’an dan Tafsir*. (Yogyakarta: UII Press, 1991), hal. 778.

Sholat merupakan latihan diri untuk terus-menerus mengasah jiwa dan ruh kita agar bersih terang benderang, sehingga bisa tersingkap bahwa diri kita adalah sebenarnya makhluk spiritual. Makna kesadaran terdalam dalam mendirikan sholat inilah yang saya sebut dalam gambar tadi sebagai proses *self-consciousness* (kesadaran diri). Kesadaran diri tersebut dalam pengertian ganda baik itu sebagai *Abdullah* (hamba Allah) yang terkait vertical antara seorang hamba dengan Tuhannya atau *hablum min Allah*, dan juga sebagai *khalifatullah fi al-ardh* (wakil Allah di muka bumi) yang terkait dengan hubungan horizontal manusia dengan sesamanya maupun makhluk lainnya.⁷

Manajemen diri seperti yang dimaksud al-Ghazali dalam Bidayatul hidayah adalah mengatur diri dengan kegiatan-kegiatan yang diperhitungkan, tidak sekedar melakukan sesuatu yang terlintas secara kebetulan. Secara sederhana, manajemen atau pengelolaan meliputi; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).⁸

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, rumusan masalahnya adalah

1. Apa saja faktor pendukung sukses manajemen waktu mahasiswa program studi PAI yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?

⁷ Indra Utoyo, *Manajemen Alhamdulillah Melejitkan Kepemimpinan Diri dengan Teori Quranik*, (Jln Cinambo: PT mizan Pustaka Anggota IKAPI, 2011),hal.9.

⁸ Wahyudin, *Menuju kreativitas*,(Jakarta : Gema Insani Press, 2003),hal.79.

2. Apa saja faktor penghambat sukses manajemen waktu mahasiswa program studi PAI yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi tepat waktu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung sukses manajemen waktu mahasiswa program studi PAI yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh para mahasiswa program studi PAI yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi tepat waktu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk Mengembangkan pengetahuan ilmu tentang Entrepreneur dan self management (manajemen waktu)dalam berbisnis, dan memanajemen waktu dalam perkuliahan. Untuk mengetahui faktor pendukung sukses manajemen waktu dan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studinya tepat waktu. Menumbuhkan keberanian untuk mendirikan usaha atas kemauan diri sendiri

yang berstatus sebagai mahasiswa aktif. Menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif dan berani mempertaruhkan uang, waktu, dan usaha. Bisa melihat kesempatan dan membaca peluang bisnis yang baru. Sehingga membuat omset usaha meningkat. Memunculkan inovasi-inovasi baru agar bisnis usaha tidak “stalk” dengan komoditas-komoditas produk yang sudah ada di pasaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk mahasiswa dan masyarakat luas khususnya para *entrepreneur* muda yang sedang menjalankan bisnis usahanya. Selanjutnya menjadi sasaran informasi tentang bagaimana cara mengatur waktu dan membaca peluang bisnis sebagai mahasiswa dan sekaligus sebagai *entrepreneur* agar tepat dalam masa studi dan sukses dalam urusan bisnis dan usaha. Dan diharapkan mampu memberikan gambaran terkait dengan macam-macam pola atau pengelompokan bidang usaha yang kemudian dapat tepat guna meningkatkan perekonomian bagi mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam rangkaian penulisan ini diuraikan dengan sistematis agar dapat menunjukkan totalitas dan kualitas yang baik sehingga mempermudah proses dalam mengkaji dan memahami segala sesuatu yang menjadi persoalan di penulisan ini. Penyusunan sistematika skripsi ini dibagi menjadi lima Bab, dari setiap bab berisi uraian-uraian tentang pembahasan mengenai topik permasalahan yang berbeda-beda,

akan tetapi dari bab ke bab lainnya merupakan suatu kesatuan yang saling berkesinambungan dan tidak dapat di pisahkan. Untuk penjabaran dari sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut.

Pembahasan mengenai penelitian ini terdiri dari lima bab, Sebelum masuk pada bab pertama, penulis akan mencantumkan halaman judul, halaman pengantar, dann daftar isi.

Bab I yaitu pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

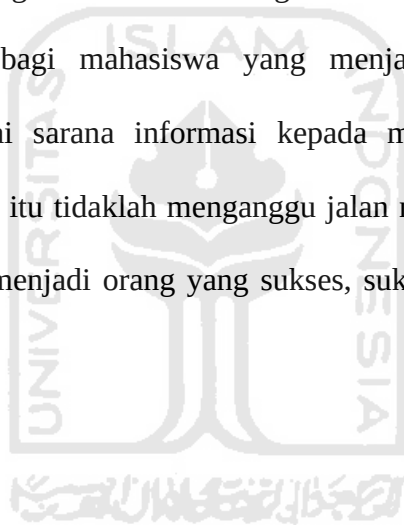
Bab II Merupakan Kajian Pustaka, yang terdiri dari Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen pendidikan, pola wirausaha mahasiswa jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi, hasil penilitan terdahulu, Kerangka Berfikir.

Bab III yaitu Metode Penelitian, yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Kehadiran Penilit, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV yaitu memeparkan Hasil dari Penelitian faktor pendukung dan kendala sukses manajemen waktu mahasiswa prodi PAI yang aktif berenterpreneur dalam menyelesaikan masa studi. Pada Bab ini juga akan diterangkan mengenai : 1) profil mahasiswa pendidikan agama islam yang menjalankan aktivitas sebagai entrepreneur dan hasil data observasinya. 2) temuan penelitian berupa hasil wawancara dengan narasumber. 3) pembahasan tentang entrepreneur dan manajemen waktu menjadi mahasiswa yang sukses dalam dunia pendidikan dan dunia bisnis. 4) membahas

tentang faktor pendukung yang bisa menyukkseskan kuliah dan bisnis, lalu membahas tentang kendala apa saja yang dihadapi selama kuliah dan menyambi berenterpreneur.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan nantinya menjelaskan secara singkat hasil dari semua data yang didapatkan dari hasil penelitian. Pada kesimpulan, lebih jelasya menguraikan jawaban dari rumusan masalah. Kemudian Saran berisi tentang tanggapan dari peneliti atas permasalahan yang diteliti lalu memberikan kritikan yang dapat membangun dan disertai dengan solusi. Penelitian ini diharapkan menumbuhkan semangat bagi mahasiswa yang menjalankan aktivitas sebagai entrepreneur. Serta sebagai sarana informasi kepada mahasiswa lainnya bahwa berwirausaha sambil kuliah itu tidaklah mengganggu jalan nya perkuliahan serta tips-tips mengatur waktu agar menjadi orang yang sukses, sukses dalam masa studi dan sukses dalam dunia bisnis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum dilakukannya penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dianggap memiliki relevansi dengan pembahasan terkait Sistem *Self Regulation* Manajemen Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang melakukan aktivitas Sebagai *Entrepreneur*. Adapun Penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut :

Pertama, Skripsi Dari Saepudin (2017) dengan Judul “Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” skripsi ini fokus pada hubungan pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha.⁹

Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berfokus pada faktor pendukung dan kendala sukses manajemen waktu mahasiswa yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi.

⁹ Saepudin, “ *’Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta’* ” dikutip dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36126/1/SAEPUDIN-FITK>

Kedua, Jurnal dari Ahmad Saptono, Endang Sri Indrawati, (2018) dengan Judul “Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan Self –Regulation Lering pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro” fokus penelitian ini adalah hubungan antara minat usaha dengan self regulation.¹⁰

Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terletak pada minat berwirausaha. Fokus penlitit adalah faktor pendukung dan penghambat dalam mengatur waktu mahasiswa prodi PAI Universitas Islam Indonesia.

Ketiga, Skripsi Dari Annisa Anggarini N (2017), dengan Judul “Hubungan Regulasi Diri (Self Regulation) Dalam Belajar Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi ini berfokus pada hubungan regulasi diri dalam belajar untuk perencanaan karir siswa.¹¹

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitan yang akan penulis teliti yakni terletak pada faktor yang mendukung mahasiswa prodi pai Universitas Islam Indonesia sukses dalam manajemen waktu dalam menyelesaikan masa studi tepat waktu.

Keempat, Skripsi dari Elisabet Dwi Agustamania (2017), dengan Judul “Tingkat Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa (Studi Deskriptif pada

¹⁰ Amad Saptono, Endang Sri Indrawati, “ Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan Self –Regulation Lering pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro ” dikutip dari,
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/download/21686/20055>

¹¹ Annisa Anggaraini N, “ Hubungan Regulasi Diri (Self Regulation) Dalam Belajar Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017 ” dikutip dari,
<http://digilib.unila.ac.id/29394/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

Mahasiswa yang terlibat dalam Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2016/2017), penelitian ini berfokus pada Tingkat Kemampuan dalam mengelola waktu mahasiswa.¹²

Adapun perbedaanya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitiannya. Jika penelitian di atas berfokus pada cara mengelola waktu mahasiswa yang aktif di lembaga Eksekutif, sedangkan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti yaitu berfokus pada pengelolaan waktu mahasiswa yang aktif berentrepreneur.

Kelima. Skripsi dari Farah Dzil Barr (2014) “Analisis Manajemen Waktu Organisasi Dan Kuliah Aktivis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian ini lebih berfokus pada analisis manajemen waktu mahasiswa yang aktif berorganisasi aktivis dan kuliah program studi matematika.¹³

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada fokus tentang manajemen waktu mahasiswa yang aktif berentrepreneur di Universitas Islam Indonesia prodi Pai, sedangkan yang dilakukan peneliti di atas berfokus pada analisis manajemen waktu mahasiswa yang aktif berorganisasi (aktivis).

¹² Elisabet Dwi Agustamanesia “Tingkat Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa Studi Deskriptif pada Mahasiswa yang terlibat dalam Organisasi Badan Esekutif Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2016/2017), dikutip dari https://repository.usd.ac.id/13147/2/131114050_full.pdf.

¹³ Farah Dzil Barr Analisis Manajemen Waktu Organisasi Dan Kuliah Aktivis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta, dikutip dari http://eprints.ums.ac.id/30533/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Keenam. Skripsi dari Yossi Putri Novianti (2017) “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar”. Fokus peneliti ini adalah tentang pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar Siswa Man.¹⁴

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terletak pada faktor pendukung dan penghambat dalam memanajemen waktu terhadap ketepatan dalam menyelesaikan masa studi di Universitas Islam Indonesia Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Ketujuh. Jurnal Ira Setyaningsih (2014) yang berjudul “Analisis faktor Penghambat Keberhasilan Mahasiswa Menjadi *entrepreneur* yang menjadi faktor penghambat Mahasiswa dalam berwirausaha adalah *familism* (16,3%), *learning* (15,6%), pemerintah (15,75%), fakultas, (15,3%), *Network* (13,39%), personal (12,64%), dan *Opportunity* (10,63%). Tingkat penghambat paling tinggi yang harus diperhatikan dari jurnal ini yaitu *familism*, terutama terkait dengan dukungan modal dari keluarga.¹⁵ Fokus penelitian ini berfokus pada faktor penghambatnya saja.

Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peneliti meneliti dua faktor sekaligus, faktor pendukung dan faktor penghambat, sukses manajemen waktu.

¹⁴ Yossi Putri Novianti, *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar*, dikutip dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/9839/1/13130101.pdf>

¹⁵ Ira Setyaningsih, “Analisis Faktor Penghambat keberhasilan Mahasiswa Menjadi Entrepreneur”, *Seminar Nasional IENACO* (2014).

Kedelapan. Jurnal Siti Koriah dkk (2019) yang berjudul “*Entrepreneurship* siswi sekolah menengah kejuruan Negeri 2 Balikpapan pada Bisnis *Onlines shop*”. Motivasi untuk menjadi *entrepreneur* dapat ditumbuhkan dengan adanya peranan keluarga dan orang terdekat seperti orang tua dan sahabat, selain itu seorang *entrepreneur* diharapkan mampu membaca peluang, manajemen keuangan dan waktu serta berkomunikasi dengan baik kepada konsumen. Serta memanfaatkan teknologi telekomunikasi khususnya *e-commurce* yang sangat berpengaruh untuk memperkenalkan dan mengembangkan suatu produk ke masyarakat sesuai dengan permintaan pasar.¹⁶ Fokus penelitian ini berfokus pada motivasi untuk menjadi *entrepreneur* dalam peran keluarga.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat sukses manajemen waktu mahasiswa *entrepreneur* dalam menyelesaikan masa studi.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Enterpreneur

Kata *entrepreneur* dan *entrepreneurship* berasal dari bahasa Prancis, *enterprendre*. Kata tersebut dapat diartikan sebagai melakukan, memulai, atau berusaha. Definisi *Enterpreneur* dalam berbagai buku agak berbeda satu sama lainnya. Artikel yang dibuat Wikipedia mendefinisikan *Enterpreneur*

¹⁶ Siti Koriah, dkk, *Entrepreneurship* siswi sekolah menengah kejuruan Negeri 2 Balikpapan pada Bisnis *Onlines shop*. Educo. Vol 2, No 1 (2019)

adalah seorang yang mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mencari cara-cara atau teknik yang lebih baik dalam pemanfaatan sumber daya, memperkecil pemborosan serta menghasilkan barang atau jasa dalam upaya memuaskan kebutuhan orang lain.

Joseph Schumpeter seorang ahli ekonomi dari Australia dalam buku yang berjudul *menembus pasar ekspor siapa takut*. mendefinisikan entrepreneur adalah seseorang yang ingin dan mampu untuk melakukan perombakan system ekonomi, mengubah ide baru atau penemuan baru menjadi sebuah inovasi yang sukses. Inovasi baru tersebut dapat berwujud :

- a. Produk baru (berupa barang atau jasa)
- b. Organisasi atau manajemen baru
- c. Menggunakan bahan baku yang baru

Dengan adanya berbagai inovasi baru tersebut diharapkan dapat menciptakan permintaan baru atau pasar baru. Enterpeneur sering diterjemahkan menjadi wirausaha, yang berasal dari kata wira yang berarti *barani/pahlawan* dan *usaha*. Secara sederhana wirausaha dapat diartikan sebagai seorang yang berani melakukan usaha sendiri. Kita juga mengenal istilah wiraswasta yang berasal dari kata wira yang berarti *berani/ pahlawan*

dan *swasta* yang berarti berdiri sendiri. Dengan demikian kata *entrepreneur*, *wirausaha*, dan *wiraswasta* dapat diartikan memiliki arti hampir sama.¹⁷

Menjadi seseorang *entrepreneur* adalah pilihan, siapapun bisa menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses asalkan mau, mau bekerja keras, mau menciptakan sesuatu yang baru, mau berinovasi, dan mau dalam segala hal demi kesuksesan.¹⁸

Entrepreneur adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan (*ability*) yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*), mampu memulai usaha (*start up*), mampu membuat sesuatu yang baru (*creative*), mampu mencari peluang (*opportunity*), berani menanggung risiko (*risk learning*) dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya. Sikap yang harus dimiliki seorang entrepreneur dalam membangun dan mengembangkan usaha adalah

- a. Disiplin : disiplin atas ketepatan waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja, kesepakatan yang dibuat atas asa.
- b. Komitmen Tinggi : memiliki komitmen yang tinggi, jelas, terarah dan bersifat progressif (berorientasi pada kemajuan) atas kesepakatan yang

¹⁷ Budhi Wibowo, Adi Kusrianto, *Menembus Pasar Ekspor Siapa Takut*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2010), hal.10-12.

¹⁸ Gregorius Agung, *Hey Entrepreneur All You Need is Inspiration*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2004), hal. Ix.

telah dibuat dengan seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

- c. Jujur : Kejujuran sangat melekat pada konsep pemasaran yang berorientasi pada kepuasan konsumen. Wirausahawan harus menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan kegiatan usahanya sehingga akan mendapatkan konsumen actual dan potensial, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Kreatif dan inovatif : untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut sebaiknya adalah dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar.
- e. Mandiri : seorang entrepreneur harus memiliki sikap mandiri dalam mengelola usahanya, yakni tidak tergantung pihak lain dalam mengambil keputusan atau bertindak, termasuk mencakupi kebutuhan usahanya.

Realistis : penetapan keputusan bisnis harus realistis, objektif dan rasional dengan melihat fakta/realita di lapangan dan menyeleksi masukan atau saran dari luar.

Enterpreneur yang dimaksud dalam skripsi ini adalah seorang Mahasiswa aktif, yang melakukan entrepreneur dengan kata lain yang memiliki usaha. Usaha itu baik itu berupa bisnis Online, yaitu bisnis yang dilakukan

menggunakan media Internet. Maupun bisnis Offline, yaitu bisnis yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke pasar, misalnya buka toko fotocopy, bengkel, kafe, dan masih banyak lagi. dalam jangka waktu minimal 1 Tahun. Mengapa satu Tahun, karena jangka waktu 1 Tahun ini menurut saya adalah Usia yang sudah lumayan lama untuk seorang entrepreneur dalam dunia bisnisnya. Perubahan-perubahan jenjang karier pun sudah mulai di rasakan jatuh bangunnya sebuah bisnis juga pasti sudah dirasakan, tentunya sudah ada pengalaman, dan gambaran bagaimana cara menjadi entrepreneur yang sukses dan mampu menyelesaikan masalah masalah yang timbul dalam dunia bisnis. Sudah bisa membaca kebutuhan pasar, membaca peluang dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

2. Entrepreneurship

Enterpreneursip adalah semangat, perilaku, sikap, dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menangani Usaha maupun kegiatan yang mengarah kepada upaya, dalam mencari, menciptakan, menerapkan cara bagaimana kerja, teknologi, dan produk baru dengan cara meningkatkan kualitas efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. *Entrepreneurship* adalah proses

untuk menciptakan sesuatu yang baru bahkan sesuatu yang belum ada sebelumnya untuk meningkatkan kemakmuran individu maupun kelompok.¹⁹

Ahmad Sanusi mengutip dalam buku “*Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*” mengatakan *Entrepreneurship* adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses bisnis.

Soeharto Prawiro Mengutip dalam buku “*Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*” mengatakan *Entrepreneurship* adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha.

Drucker Mengutip dalam buku yang berjudul “*Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*” *Entrepreneurship* adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai yang lebih. *Entrepreneurship* adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Zimmer Mengutip dalam Buku Yang Berjudul “*Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*” Mengatakan bahwa *Entrepreneurship* adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha. (Zimmerer, 1996).

.2. ¹⁹ Wirawan Ed Radianto, *Generasi Enterpreneur*, (Yogyakarta : Anggota IKAPI, 2018) , hal

Entrepreneurship adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.²⁰

Definisi wirausahawan (*entrepreneur*) ditinjau dari karakteristik orangnya menurut pendapat beberapa ahli adalah :

Richard Cantilon dalam buku yang berjudul *Enterpreneurship* “menyatakan seseorang *entrepreneur* sebagai seorang yang membayar harga tertentu untuk produk tertentu, untuk kemudian dijualnya dengan harga yang tidak pasti (*an uncertain price*), sambil membuat keputusan-keputusan tentang upaya mencapai dan memanfaatkan sumber-sumber daya dan menerima resiko berusaha.”

Joseph Schumpeter dalam buku yang berjudul *Enterpreneurship* “menyatakan *entrepreneur* adalah seseorang yang melakukan kombinasi-kombinasi baru. Entrepreneur adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan mengevaluasi peluang bisnis. Memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk mengambil keunggulan darinya dan berinisiatif mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin sukses.”

J.B. Say dalam buku yang berjudul *Enterpreneurship* “memperkenalkan istilah *Enterpreneurship* dalam diskusi *entrepreneur*

²⁰ Eddy Soeryanto Soegoto, *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, (Jakarta: PT Elex Komputindo KOMPAS GRAMEDIA, 2009),hal.5.

sebagai orang yang memindahkan sumber daya ekonomi dari area yang produktivitasnya rendah ke area yang produktivitasnya tinggi.”

M. Muchson menyatakan dalam buku yang berjudul *Entrepreneurship*. “*Entrepreneur* adalah seseorang yang mampu mengembangkan potensinya baik ide, bakat, kemampuan dan keterampilan menjadi sebuah usaha atau bisnis yang menguntungkan.”

Contohnya apabila seseorang melihat kuliner dimasa depan masih merupakan peluang bisnis yang menjanjikan dan ia merasa mempunyai kemampuan dan keterampilan kemudian ia mendirikan sebuah usaha atau bisnis di bidang kuliner maka ia bisa dikatakan seorang *entrepreneur*.²¹

Ir. Ciputra mengatakan dalam buku yang berjudul *Generasi Entrepreneur*. “*Entrepreneur* adalah seseorang yang mampu mengubah sampah menjadi Emas. seorang dapat dikatakan *entrepreneur* yakni kategori pertama, memiliki *eye sight* masa depan yang tepat dan tajam, di mana mereka mampu untuk melihat sebuah peluang bisnis yang mungkin saja tidak dapat dilihat oleh orang lain. Ia dapat melihat sebuah *dream or vision for future* yang menakjubkan dan mengekspresikan dirinya sendiri. Kategori kedua, memiliki karakter motivator dan innovator, di mana ia dapat menciptakan dan menemukan metode untuk menggapai mimpi dan visi yang luar biasa itu atau seorang *entrepreneur* yang bermotivasi dan inovatif untuk mewujudkan cita-cita inovasinya. Kategori ketiga, seorang *entrepreneur*

²¹ Muchson MM, *entrepreneurship*, (ttp,,: kewirausahaan Guepedia 2017), hal.15.

selalu siap dan bersedia *taking any risk*, baik secara fisik maupun mental. Dimana seorang entrepreneur sejati adalah seorang pemimpin, pendiri atau pelopor yang memiliki semangat tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala tantangan atau resiko yang telah ia perhitungkan dan berpendirian yang teguh untuk selalu berani maju kedepan.”²²

Mahasiswa yang memulai usaha dan selalu memikirkan inovasi terbaru terhadap barang produksinya baik itu makanan, pakaian, parfum, dan lain-lainnya. Dan selalu memiliki ide yang sangat unik dalam pemasaran produk, melihat peluang, memiliki kemampuan dan keberanian dalam mengambil keputusan dan siap dalam menghadapi resiko ini juga disebut dengan *entrepreneur*.

3. Menjadi Entrepreneur Unggulan

Ada begitu banyak definisi mengenai *entrepreneur* (wirausaha). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, entrepreneur adalah orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

Raymond Kao dalam buku berjudul *first step to be an entrepreneur* berani mengambil risiko untuk menjadi kaya, menyatakan bahwa

²² Wirawan Ed Radianto, dkk., *Generasi Entrepreneur*, (Yogyakarta : Anggota IKAPI, 2018), Hal.3.

entrepreneur adalah orang yang menciptakan kemakmuran dan proses peningkatan nilai tambah melalui inkubasi gagasan, memadukan sumber daya, dan membuat gagasan menjadi kenyataan, dan *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat.

Definisi yang dibuat Kao menunjukkan secara jelas perbedaan antara *entrepreneur* dengan orang lain, yakni adanya gagasan baru (inovasi), keberanian mengambil resiko, menciptakan nilai tambah, dan yang terpenting ditujukan bagi kemakmuran masyarakat luas.²³

Pakar manajemen Bisnis yang sedang naik daun, Dr. Rhenald Kasali, memberikan Definisi yang lebih tegas. *Entrepreneur* adalah seseorang yang menyukai perubahan, melakukan berbagai temuan yang membedakan dirinya dengan orang lain, menciptakan nilai tambah, memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain, karyanya dibangun berkelanjutan (bukan ledakan sesaat) dan dilembangkan agar kelal dapat berkerja dengan efektif di tangan orang lain.²⁴

a. Cintai apa yang anda lakukan

Passion adalah kunci dari bisnis yang akan terus berjalan. Jika anda menjalankan sesuatu bisnis dengan setengah hati, maka presentase

²³ Paulus Wiranto, *First step to be an Entrepreneur Berani mengambil Risiko Untuk Menjadi Kaya* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2002) , hal.2

²⁴ *Ibid.*

kegagalan bisnis akan menjadi cukup besar. Dalam dunia bisnis, kita pasti akan berkali-kali jatuh, dan disaat itulah passion satu-satunya hal yang dapat membangkitkan kita kembali.

b. Lakukan selangkah demi selangkah

Jangan menggunakan cara “ *all-in* ” dalam suatu *start up business*. Hal ini memiliki tingkat resiko yang terlalu tinggi. Belajarlah sedikit demi sedikit, mengambil resiko yang terkecil terlebih dahulu. Dari situ kita akan belajar bagaimana menghindari hal-hal yang tidak kita inginkan sehingga kedepannya kita lebih teliti dalam mengambil suatu keputusan.

c. Belajar dari orang lain

Entrepreneur yang sukses seringkali bekerja untuk orang lain sebelum ia mengeluarkan bisnisnya sendiri. Meluangkan waktu beberapa tahun untuk bekerja agar dapat pengalaman dan ilmu yang kelak akan dibutuhkan dalam bisnisnya.

d. Perencanaan bisnis

Banyaklah membaca artikel tentang bisnis yang sukses, ambilah ilmu atau pengetahuan dari setiap artikel tersebut. Buatlah sebuah rencana bisnis dengan mengaplikasikan ilmu dan juga pengetahuan yang telah dimiliki

e. Mampu menangkap sinyal

Mampu menangkap sinyal yaitu peka terhadap apa yang diinginkan pasar (Sensitivas) cermati apa yang dimaui oleh pasar, apakah ada

tuntunan-tuntunan baru dari pelanggan atau konsumen anda. Untuk menangkap keinginan pasar anda harus memiliki kepekaan yang tinggi, buka mata dan telinga lebar-lebar. Jika anda sudah tau apa yang diinginkan oleh pasar. Sehingga anda bisa mengubah masalah anda menjadi peluang bisnis yang sangat menjanjikan.

f. Percaya diri

Yakin bahwa usaha anda adalah yang terbaik walaupun orang lain mengikuti bisnis anda, usahakan anda memikirkan sesuatu yang special yang tidak ada pada produk orang lain sehingga produk yang anda tawarkan memiliki nilai dan sesuatu yang berbeda.

g. Melakukan Analisis

Lakukan Analisis mengenai apa alasan pelanggan anda, apa ada nilai tambah dari produk mereka dibandingkan produk anda (added value). Cara sederhana untuk menganalisis awal ke soal target pasa yang dibidik (dengan teori marketing), amati ulang apa saja kelebihan dan kelemahan produk anda terus anda bandingkan.²⁵

4. Manajemen waktu

Manajemen waktu berangkat dari dua kata yang membentuknya yaitu manajemen dan waktu. Secara umum manajemen berarti cara menggunakan

²⁵ Jackie Ambadar, Dkk, *Mulai Usaha Dari Nol*, (Jakarta Selatan: Yayasan Bina Karsa Mandiri 2008),hal. 31.

sumber daya dengan seefektif mungkin, sehingga dapat mencapai sasaran. Sedangkan waktu adalah durasi, atau saat tertentu untuk melakukan sesuatu. Jadi, Manajemen Waktu adalah cara menggunakan sumber daya berupa waktu yang dimiliki dengan seefektif mungkin, sehingga dapat mencapai sasaran atau mampu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan lebih cepat dan hasil yang baik. Manajemen waktu dapat dikatakan pula sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan juga pengawasan mengenai produktivitas yang ingin dicapai.²⁶

Manajemen pada dasarnya adalah upaya mengatur segala sesuatu (sumber daya) untuk mencapai suatu tujuan, jadi manajemen adalah “proses pengintegrasian sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi system totalitas untuk menyelesaikan tujuannya”. Malayu S.P, Hasibuan mengatakan manajemen adalah “ ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”²⁷

a. Pengelolaan Waktu

Istilah Pengelolaan waktu sebenarnya kurang tepat. Yang lebih tepat adalah pengelolaan diri. Waktu tidak elastis, tidak berubah, dan tidak dapat di putar ulang sedetik pun. Dan setiap orang mendapatkan waktu

²⁶ Richard Panggabean, *Ayo Berubah ! 7 Kiat Jitu Mengelola Perubahan*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2017),hal.31-32.

²⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991),hal. 2.

yang sama. Tidak peduli apa jabatan, profesi, atau titelnya, entah penjahat, perampok, koruptor, atau orang baik-baik. Setiap orang punya waktu 24 jam sehari, tidak kurang tidak lebih. Yang penting adalah bagaimana menghargai dan memanfaatkan waktu. Orang yang menghargai dan memanfaatkan waktunya dengan baik adalah orang yang juga mampu mengelola dirinya. Agar dapat menjalankan peran dan tugasnya serta melakukan proses manajemen dengan baik, supervisor harus mampu mengelola waktunya dengan baik. Jika tidak, ia akan sering mengalami stress akibat beban pekerjaan yang meningkat. Jika dulu saya mengurus pekerjaan sendiri. Sekarang ia harus mengurus pekerjaan dalam tim kerjanya. Pengelolaan waktu tidak cukup dipahami sebatas mengatur dan mengisi jadwal anda dari hari ke hari, jam ke jam, dan menit ke menit dengan berbagai aktivitas. Jika itu yang anda lakukan, anda tidak jauh berbeda dengan robot. Lebih dari itu, Anda haruslah mengisi jadwal dengan aktivitas yang bernilai, waktu anda harus di ikuti dengan peningkatan kinerja dan potensi anda. Semakin meningkat kinerja anda dalam batas waktu yang tersedia, berarti semakin efektif anda dalam memanfaatkan waktu.²⁸

²⁸ Herdianto Purba, *Great Supervisor*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009),hal.36.

b. Manajemen diri

Melatih kemampuan manajemen diri adalah mengembangkan kemampuan anak dalam mengelola diri secara fisik maupun non fisik. Pengembangan kemampuan mengelola diri secara fisik merupakan suatu upaya mengembangkan kemampuan anak untuk menjaga kesehatan fisiknya dengan menjaga kebersihan diri dan asupan nutrisi yang dibutuhkannya. Manajemen diri secara fisik pada dasarnya adalah memiliki gaya hidup sehat, untuk menghindari tingkat stress harus di seimbangi antara kegiatan dan kesehatan tubuh. Manajemen diri nonfisik pengembangan kemampuan mengelola diri secara nonfisik yang paling mendasar adalah kemampuan mengelola waktu, dan mengendalikan pikiran dan perasaan.²⁹

Proses melakukan perencanaan dan pengorganisasian dan pengontrolan sumber daya yang ada dalam diri untuk mencapai suatu keadaan yang ideal, dan mencapai tujuan yang kita inginkan. Setelah kita mengetahui apa saja yang telah kita dapatkan selama ini, hendaklah kita belajar bagaimana menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Kita bisa memulainya dengan menetapkan apa yang harus kita perbuat agar

²⁹ Yani Mulyani, Juliska Gracinia *Kemampuan Fisik Seni dan Manajemen Diri*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), hal. 67.

kesalahan-kesalahan yang lalu bisa dikurangi dan jangan sampai terulang.³⁰

Teknik teknik manajemen diri, kita harus disiplin, dan kendali diri menjadi otomatis ketika kita mempunyai sasaran. Jika sasaran yang kita inginkan itu realistis dan sah, dan jika kita menginginkan sasaran itu sungguh-sungguh dan lebih dari apapun, maka proses polapikir dan perilaku akan menjadi otomatis sungguh-sungguh. Untuk menjadikan diri itu disiplin, lakukan hal yang tidak menyenangkan terlebih dahulu, bertahun – tahun kita lakukan hal yang tidak menyenangkan itu akan menuntut diri untuk disiplin. Gunakan sistem manajemen waktu yang amat sederhana, dengan cara menanyakan kepada diri sendiri sudahkah saya menggunakan waktu secara efektif ? jika jawabanya negatif, kegagalan sedang mempengaruhi manajemen diri anda. Pertahankan kesehatan diri, tetap menjaga kesehatan baik dari pola makan, tidur dan olahraga. Jangan terlalu banyak memanjakan diri, menuruti semua nafsu yang ada didalam diri, misalnya makan terlalu banyak, tidur terlalu lama atau bangun kesiangan, ini merupakan kegagalan dalam mengelola manajemen diri yang efektif. Jangan sering menunda-nunda kegiatan, segerakan melakukan kegiatan yang diinginkan jangan sering menunda karena pekerjaan menunda-nunda itu adalah pekerjaan setan. Terakhir

³⁰ Khalilah Demunisa , *Ngaku Gaul kok Galau*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka Anggota IKAPI, 2014),hal.153.

katakan kepada diri sendiri saya adalah orang yang kuat dan memiliki kekuatan serta kehendak yang hebat dan selalu percaya diri.³¹

Untuk menjawab permasalahan yang ada mengenai self regulation manajemen mahasiswa pendidikan agama islam yang menjalankan aktivitas sebagai entrepreneur penilit berfokus pada subjek (mahasiswa dan mahasiswi pendidikan agama islam), tentang bagaimana cara membagi dan mengatur waktu antara bisnis dan kuliah dan apakah membawa dampak positif pada masa studinya atau membawa dampak negative. Seperti ketepatan masa studinya atau molor dalam masa studinya.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas, maka yang penulis bermaksud dari keseluruhan judul ini adalah mengkaji secara seksama tentang faktor pendukung dan kendala sukses manajemen waktu mahasiswa prodi PAI yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi.

5. Faktor pendukung berwirausaha

Yang menjadi unsur pembangun jiwa *entrepreneur* dalam lingkungan keluarga, hal yang paling penting adalah pengambilan tindakan oleh seroang individu yang biasanya rasional dan menggunakan informasi yang ada disekitar secara sistematis. Terbentuknya jiwa *entrepreneur*

³¹ Richard Denny, *Succeed For Yourself, membuka Kunci Potensi Kesuksesan dan Kebahagiaan anda*, Edisi ke-3 (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2006), hal. 75-81.

dalam lingkungan keluarga tidak hanya disebabkan oleh faktor pendukung *behaviour intention*, maupun niat berwirausaha yang keras. Namun perlu adanya tindakan yang nyata untuk merealisasikan intensinya. Realitasnya, individual, psikologis, dan kontekstual. Tindakan nyata merupakan faktor pendukung seorang *entrepreneur* sukses.³²

Faktor pendukung yang pertama yaitu faktor Internal yaitu merupakan faktor yang ada di dalam diri kita sendiri atau individu. Ada dua faktor yang mempengaruhi faktor internal yaitu : faktor Jasmaniah dan faktor psikologis.

a. Faktor Jasmaniah

Jasmaniah adalah sesuatu yang berkaitan dengan kesehatan, sehat berarti tubuh dalam keadaan baik seluruh badan maupun bagian-bagian yang lainnya. Jika Jasmaniah seseorang terganggu atau kesehatan dalam keadaan tidak baik maka akan akan berpengaruh terhadap minat untuk melakukan sesuatu.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi faktor intelegensi atau kecakapan diri, faktor perhatian dimana seorang fokus terhadap satu objek, faktor bakat yaitu faktor yang sudah dibawa sejak lahir, dan yang terakhir adalah faktor motivasi.

³² Tontowi, *Membangun Jiwa Eterpreneur Sukses*, (Malang : UB Press, 2016), hal. 123.

Faktor pendukung dalam berwirausaha atau faktor pendorong (*push factor*) Dan faktor-faktor penarik (*pull factor*). Faktor faktor penarik individu untuk menjadi wirausaha lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan resiko yang harus ditanggung sendiri. Faktor luar yang ikut berperan terhadap perkembangan wirausaha adalah kemajuan teknologi, kehadiran lembaga keuangan penyedia modal dan jaringan hubungan antar individu (modal sosial). Faktor penarik individu untuk menjadi wirausaha juga bisa disebabkan oleh lingkungan yang bersifat negatif, misalnya ketidakpuasan terhadap pekerjaan, kesulitan mencari pekerjaan, susahnya mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan gelar atau passion individu, ketidak fleksibelitasnya jam kerja atau gaji yang tidak mencukupi. Ini juga merupakan faktor penarik individu untuk berwirausaha.

Faktor pendorong individu untuk menjadi wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal yaitu berkaitan dengan karakteristik wirausaha itu sendiri yang mempengaruhi, kemampuan, sifat individu, system nilai sikap mental. Kapasitas, keahlian atau keterampilan, sifat individu, system nilai dan sikap mental merupakan hal yang sangat penting ketika memutuskan masuk atau terjun menjadi wirausaha.³³

hal.65. ³³ Kurniati, Edy Dwi, *Kewirausahaan Industri*, (Yogyakarta: Deepublish 2015),

Dari semua faktor pendukung yang sudah jelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong keberhasilan suatu usaha adalah kemampuan dan kemauan yang ada didalam diri setiap individu. Tekad yang kuat serta kerja keras.

Menjadi seorang wirausahawan merupakan impian banyak orang, semua orang mempunyai keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Namun kebanyakan orang beranggapan bahwa yang menjadi faktor pendorong untuk mewujudkan impiannya itu adalah modal materi. Ini merupakan kesalahan besar dalam *mindset* tersebut, banyak orang berpikir kalo tidak ada modal kita tidak akan bisa menjadi seorang *entrepreneur*, modal bukan lah merupakan pokok permasalahan pertama, dan *mindset* seperti ini menyebabkan banyak orang yang mengurungkan niatnya untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Bisnis jasa adalah jawaban yang paling tepat untuk memecahkan persoalan ini. Dalam bisnsi jasa, modal hanyalah urusan ke-13 dari semua potensi yang anda miliki dan yang sudah Tuhan Anugerahkan kepada semua umatnya. Kita semua punya akal untuk melahirkan ide-ide cemerlang, tenaga yang masih kuat, bakat, serta keterampilan yang masih bisa kita gali lebih dalam.³⁴

³⁴ Zulbiadi Latief, *50 Bisnis jasa Menguntungkan*, (Ciganjur : Transmedia Pustaka, 2009), hal. iii

6. Faktor Penghambat berwirausaha

Kelemahan, yang terkadang juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro ada dua yaitu:

- a. Faktor Internal merupakan faktor yang sangat klasik, masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, dan kendala permodalan usaha yang sebagian besar merupakan faktor penghambat untuk memulai usaha.
- b. Faktor Eksternal merupakan masalah yang muncul dari lingkungan sosial, terkadang solusi yang diinginkan tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih. Masih senang pergi bermain sama teman dan menghabiskan uang ketimbang memikirkan bagaimana cara menghasilkan uang.³⁵

Menjadi pengusaha itu bukan tentang “bisa atau tidak bisa”, tapi “mau atau tidak mau”. Selain gaya hidup yang tidak efisien, sikap dan pembawaan yang tidak efektif juga merupakan faktor penghambat berwirausaha atau faktor penghambat kesuksesan seseorang dalam merintis dan mengembangkan bisnisnya. Faktor kesuksesan seseorang bukan lagi karena kepintaran IQ, melainkan secerdas apa dia mengelola emosinya. Seefektif apa sikap pembawaan dia dalam mengelola bisnisnya.

³⁵ Jerry RH Wuisang, dkk, *Konsep Kewirausahaan & UMKM* (Sulawesi Utara : Yayasan Makaria Waya, 2019), hal. 67

Seorang entrepreneur sejati tidak hanya perlu belajar tentang teknis dalam bisnis. Dia pun perlu mengenali apa saja yang menghambatnya yaitu :

a. Konsumtif dan Boros

Konsumtif yaitu hanya mengkonsumsi, hanya memakai, tidak menghasilkan sendiri, bergantung pada produksi orang lain.

b. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berwirausaha

Sikap yang setengah-setengah dalam berwirausaha menyebabkan usaha yang dilakukan menjadi labil gagal, karena tidak dilakukan dengan sepenuh hati dan kesungguhan.

c. Mencampur adukkan penggunaan Uang

Seorang entrepreneur harus pandai dalam manajemen keuangan keluar masuk. Agar kita tahu berapa keuntungan dari hasil usaha tersebut.

d. Modal

Modal merupakan sesuatu yang sangat besar perannya dalam memulai usaha, modal merupakan keterampilan, pengetahuan teknis dan jaringan kerja. Karena dengan modal kita dapat mobilisasi sumber daya untuk menciptakan sesuatu yang dibutuhkan pasar dan masyarakat.

e. Gagal dalam perencanaan

Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.

f. Kurang berpengalaman

Pengalaman adalah guru terbaik untuk mencapai kesuksesan, jika seorang kurang berpengalaman dalam dunia bisnis, maka akan sulit untuk mencari jalan keluar dalam memecahkan masalah yang terjadi.

g. Lokasi yang kurang memadai

Lokasi yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha.³⁶

Membangun kewirausahaan di Indonesia Harus melakukan tiga hal yaitu : *pertama* mengubah cara pandang masyarakat bahwa menjadi seorang pegawai PNS lebih dipandang dari pada menjadi seorang wirausaha yang sukses. *Kedua*, lembaga Pendidikan harus Menyiapkan bekal Ilmu dan keterampilan dalam berwirausaha. *Ketiga*, pemerintah harus memberi dukungan yang kondusif terhadap iklim usaha yang menyangkut perizinan, permodalan, dan infrastruktur.

Kerangka pengembangan kewirausahaan di Indonesia dapat dilakukan dengan beberapa strategi, antara lain sebagai berikut :

³⁶ Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 46

- a. Memperbaiki pendidikan kewirausahaan, baik itu dari sistem pendidikan kewirausahaan, mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi (Universitas) dan melakukan kerja sama dengan dunia industri melalui kegiatan magang kewirausahaan.
- b. Menyediakan infrastruktur (Sarana dan prasarana) yang bukan hanya sebatas transportasi dan komunikasi, melainkan infrastruktur pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal.
- c. Menyediakan informasi seluas-luasnya bagi para semua wirausahawan yang lagi berada pada tahap *start – up* baik itu melalui media *internet* maupun non *internet*.
- d. Membuka akses selebar-lebarnya dalam urusan pendanaan dan permodalan terutama bagi UMKM.³⁷

Faktor pendukung *entrepreneur* dari segi Karakteristik kontekstual terdiri dari segala faktor yang berhubungan dengan profesi, pelatihan dan pengembangan kewirausahaan. Individu yang membangun jiwa seorang *entrepreneur* mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan dan pelatihan serta pengembangan usaha. Jika seseorang mempunyai tingkat kesadaran rendah, tidak akan bisa mengembangkan usaha. Untuk itu seorang *entrepreneur* harus rajin

³⁷ Suharyadi, dkk , *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta : Selemba Empat, 2007), hal. 13.

menimba ilmu dari berbagai sumber, mulai dari kursus, baik kursus didalam Negeri maupun luar Negeri, mengikuti seminar, memperbanyak pergaulan dengan kalangan bisnis, rajin membaca buku tentang dunia bisnis, dan kerap menyerap gagasan dari buku yang dibacanya, kemampuan membahas suatu permasalahan merupakan syarat yang utama membangun jiwa *entrepreneur* secara individu.³⁸

Ada orang yang memiliki keinginan yang begitu kuat untuk berbisnis. Tetapi tahun demi tahun berlalu begitu saja tidak ada progress pencapaian orang seperti ini tidak memiliki ide bagaimana cara merealisasikan bisnis, atau bahkan terlalu banyak ide dan idenya terlalu cemerlang dari waktu ke waktu sehingga kebingungan sendiri mau merealisasikan dari mana sangkin banyaknya ide.

³⁸ Tontowi, *Membangun Jiwa Entrepreneur Sukses*, (Malang : UB Press, 2016).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Hal ini dikarenakan permasalahan yang akan dikaji merupakan variabel mandiri. Sehingga dalam penelitian ini tidak membuat perbandingan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Metode adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek atau subjek penelitian, guna memperoleh jawaban dari keabsahan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penelitian dalam bahasa inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya terdiri atas dua suku kata yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu yang dileteli.³⁹

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap, dan mendalam sesuai dengan fakta mengenai faktor pendukung dan faktor

³⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV jejak 2018),hal.7.

penghambat sukses manajemen waktu Mahasiswa studi pendidikan agama islam yang melakukan aktivitas Entrepreneur di fakultas ilmu agama islam, prodi pendidikan agama islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan fenomenologi. Hal ini berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat sekarang melihat banyak sekali anak muda yang sukses di usia yang sangat muda, bahkan seorang mahasiswa sudah banyak sekali menguasai dunia bisnis di Usia yang sangat Muda. Disinilah nanti penulis akan meneliti tips-tips apa yang dilakukan mereka sehingga bisa sukses diusia yang sangat muda. Penelitian adalah Sebagaimana Suharismi Srikunto menyatakan penelitian Kualitatif adalah penelitian naturalistic, istilah naturalistic menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisi, menekankan kepada diskripsi secara alami. Pengambilan data dilakukan dengan keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan pengambilan data secara alami dan natural.⁴⁰

Setelah memahami definisi dari metode dan penelitian, maka dapat kita ketahui bahwa metode merupakan penelitian dengan cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang benar, dengan tujuan dapat menjadi bukti, serta dapat

⁴⁰ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),hal.11-12.

dikembangkan menjadi suatu pengetahuan yang ilmiah sehingga dapat digunakan sebagai antisipasi, dan memecahkan masalah yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di fakultas ilmu agama islam lebih tepatnya prodi pendidikan agama islam, Lokasi ini sengaja dipilih karena kampus merupakan tempat perkuliahan dan perkumpulan mahasiswa dengan kesibukannya masing-masing, ada yang sibuk di bidang organisasi, dan ada yang sibuk di bidang entrepreneur. Pemilihan lokasi ini disertai dengan beberapa pertimbangan yang pertama Karena yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan agama islam yang menjalankan aktivitas sebagai *entrepreneur*.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini akan dipilih secara *random sampling* yang diketahui berdasarkan ciri-ciri atau didasarkan atas karakteristik dan sifat-sifat tertentu. Yang merupakan ciri pokok dari subjek penelitian yang sesuai dengan tujuan dan keinginan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument sekaligus sebagai pengumpul data, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini dengan cara Observasi terstruktur yakni dengan melakukan pengamatan terkait subjek yang akan diteliti. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan sumber data yang lainnya. Jadi sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan dan dokumen. Dalam hal ini data penelitian diperoleh dari

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan subjek penelitian.

- a. Informan kunci (*key informan*) mahasiswa dan mahasiswi aktif jurusan pendidikan agama islam yang malakukan kegiatan *entrepreneur*.
- b. Peristiwa atau sesuatu yang terjadi yang berkaitan dengan kuliah dan aktivitas *entrepreneur*.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif atara lain :

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, cara yang sangat tepat untuk mengetahui, mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu adalah dengan menggunakan metode observasi. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk

mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, keadaan dan perasaan.⁴¹

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur dan tidak memiliki pedoman observasi. Dengan begitu fokus observasi akan berkembang selama kegiatan berlangsung, hal ini dilakukan semata-mata peneliti ingin melakukan observasi sebebas-bebas mungkin untuk mencari data yang actual.

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung apa saja faktor pendukung dan kendala sukses manajemen waktu mahasiswa yang prodi PAI yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan studi.

b. Wawancara

Selain observasi teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah Wawancara atau interview, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi⁴². Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara tatap muka dengan Informan yang telah dipilih. Dengan cara ini peneliti akan mendapatkan data dengan cara Tanya Jawab secara langsung kepada mahasiswa yang mempunyai usaha. Teknik ini merupakan teknik

⁴¹ Ghony, Junaidy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.165.

⁴² Nasution, *Metode Reseach: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 113.

pengumpulan data yang khas dalam penelitian Kualitatif⁴³. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, ini diharapkan peneliti memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan. Walaupun begitu wawancara ini nanti akan memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang fakto pendukung dan kendala sukses nya mahasiswa dalam mengatur waktu antara kuliah dan bisnisnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau flim yang dipersiapkan karena adanya permintaan peneliti atau setiap pernyataan tertulis disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.⁴⁴ Seorang peneliti akan melakukan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data berupa dokumen dan foto.

Dalam pengumpulan dokumen ini peneliti mengambil beberapa dokumen baik berupa foto maupun dokumen *softfile* demi membuktikan kesungguhan dan keakuratan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dan catatan mengenai :

⁴³ Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung:Tarsito 2003), hal. 87.

⁴⁴ Prastowo, Andi *Menguasi Teknik-Teknik Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press 2010), hal.191.

- 1) Profil mahasiswa yang menjalankan aktivitas sebagai pebisnis muda
- 2) Kedai tempat berjualan / toko yang dimiliki oleh informan
- 3) Aktivitas yang berlangsung setiap harinya

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang mencakup dari dokumen-dokumen resmi, arsip, dan dokumentasi. Dan yang menjadi sumber data dari data sekunder ini adalah penelitian, literature dan buku.

E. Keabsahan Data

Adapun keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yakni peneliti akan menguji *credibility* nya, agar hasil penelitian dapat di percaya dan tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Karena di dalamnya meliputi perpanjangan pengamatan, setelah data diperoleh data tersebut di cek kembali ke lapangan benar atau tidak dan data yang sudah di peroleh dapat di pertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu di akhiri. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Selanjutnya mengadakan *Membercheck* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumen-dokumen dan sebagainya. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data apabila dilakukan kalsifikasi data terlebih dahulu lalu kemudian dilakukan penyusunan data. Tahapan selanjutnya adalah pengkategorian data.⁴⁵

Setelah pengecekan ulang data selesai peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teori-teori yang telah dicantumkan pada landasan teori. Sehingga peneliti mengetahui apakah data yang sudah tersedia sesuai dengan teori atau sebaliknya data tersebut bertolak belakang dengan teori-teori yang dijadikan sebagai referensi data. Dari analisis data ini peneliti juga dapat menarik kesimpulan secara keseluruhan.

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Pelaksanaanya dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian fakultas ilmu agama islam prodi pendidikan agama islam.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Peneltian Kualitatif Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2009), hal. 72.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini berupa deskripsi mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat sukses manajemen waktu mahasiswa program studi pai ayang aktif *berenterpreneur* dalam menyelesaikan masa studi, pembahasan mengenai faktor apa saja yang mendukung dan menghambat seorang mahasiswa yang aktif kuliah dalam menyelesaikan masa studi dan sukses dalam berbisnis.

A. Faktor pendukung

Kesuksesan merupakan impian semua orang. Namun pada kenyataannya sarana dan prasarana untuk menjadi orang yang sukses tidak mudah. Ada banyak faktor penyebab dan faktor pendukung sukses dan tidaknya seorang. Apalagi pada zaman seperti sekarang ini kehidupan semakin sulit perekonomian semakin menurun sehingga menyulitkan kita untuk menggapai kesuksesan. Banyak sekali tantangan dan kendala yang harus di hadapi, jika salah berpikir, salah melangkah, salah bertindak, maka kita akan terjerumus ke jurang kegagalan. Demikian kesuksesan hanya tinggal angan dan impian belaka.⁴⁶

Faktor pendukung sukses manajemen waktu mahasiswa program studi PAI yang aktif *berenterpreneur* dalam menyelesaikan masa studi. Menurut kamus besar bahasa indonesia Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut

⁴⁶ Agus sutoyo, *Sukses Prof. Hembing* (Jakarta: PT Prestasi Insan Indonesia, 2000), hal.1.

mendorong, menyongkong, melancarkan, membantu dan mempercepat sebuah capaian yang kita inginkan.⁴⁷

Hasil wawancara dari Mahasiswi *Entrepreneur* dibidang *Clothing* informan I :

“yang menjadi faktor pendukung sukses manajemen waktu menurut saya yang pertama Tentunya orang tua, saya ingin membanggakan kedua orang tua saya membuktikan kepada kedua orang tua bahwa saya bisa menyelesaikan masa studi saya itu tepat waktu yang sesuai dengan yang mereka inginkan kedua mempunyai target, contohnya saya sudah mentargetkan kuliah saya harus selesai dalam waktu 4 tahun, jadi di tahun terakhir saya lebih memfokuskan diri untuk mengerjakan skripsi dan menyelesaikannya”.⁴⁸

Ada 3 power kekuasaan akan waktu Yang Pertama Pengelolaan waktu adalah keahlian khusus untuk mengontrol berbagai peristiwa, apapun peristiwa yang terjadi dia bisa mengontrol dan mencari solusi dari peristiwa tersebut, jadi Manajemen adalah keahlian khusus atau kepandaian untuk mengontrol. Kedua Keserasian (*congruity*) merupakan keseimbangan (*belence*), harmoni, dan kecocokan antara peristiwa-peristiwa dalam hidup kita. Ketiga yaitu Konsentrasi kekuasaan adalah kemampuan yang berfokus pada pencapaian yang menjadi prioritas dalam hidup kita. Orang yang mempunyai kemampuan manajemen waktu akan memilih apa yang menjadi prioritas dalam hidup kita, lalu fokus dalam proses pencapaian.⁴⁹

⁴⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa, Edisi ke 4, Departemen Pusat Pendidikan Nasional: (Jakarta: Gramedia,2008), hal.26.

⁴⁸ Naili Alfiyataz Zulfa Nihlatul Maula, Di Rembang, tanggal 20 Juni 2020 Jam 19:48 WIB, Melalui Via Video Call Whatsapp

⁴⁹ James J. Splillane ,*Time MANAGEMENT* pedoman praktis pengelolaan waktu, (Yogyakarta: Kanisius 2003), hal. 34.

Hasil wawancara dari Mahasiswi *Entrepreneur* dibidang *clothing* informan II:

“pengelolaan waktu secara efektif dan Memilih mana yang harus diprioritaskan, Alhamdulillah saya selalu prioritaskan pendidikan supaya kewajiban didahulukan. Bisnis yang saya jalankan juga tidak pernah mengganggu aktivitas perkuliahan karena bisnis saya santay bisa kapan saja di jalankan asal sudah ada kesepakatan dengan pelanggan kapan barang akan di kirim. Bagi saya pendidikan adalah kewajiban dan bisnis adalah sampingan di sela-sela waktu luang buat temabahan uang saku. Intinya sih pilihan mana yang lebih penting yang harus didahulukan mengingat tanggung jawab saya adalah sebagai Mahasiswa”.⁵⁰

Berani memutuskan pilihan hidup, hidup merupakan serangkaian pilihan. Sering kali kita dihadapkan dengan pilihan yang sangat sulit sehingga kita dituntut untuk berani menentukan pilihan mana yang kita ambil. Apapun pilihan yang kita ambil hendaknya tetap dipastikan bahwa itu tidak merendahkan nilai kemanusiaan kita dan bertanggung jawab atas apa yang sudah kita pilih.⁵¹ Terlebih lagi tidak menyebabkan Tuhan menjadi murka. Pada intinya Kita harus memilih lalu memprioritaskan apa yang sudah kita pilih.

Hasil wawancara dari bidang *Clothing* yang menjadi faktor pendukung atau faktor pendorong dalam berbisnis yaitu lingkungan, orang tua, dan rasa tanggung jawab. Mahasiswa *Enterpeneur* yang berkecimpung dibidang *Clothing* hampir rata – rata sudah menyelesaikan masa studinya. karena jenis bisnis yang mereka lakukan masuk kategori bisnis santai dan tidak terlalu mengganggu perkuliahan.

⁵⁰ Ena Manal Ahmad, di Yogyakarta, Tanggal 14 Juli 2020, jam 08 : 04 WIB. Melalui Via Video Call whatsapp

⁵¹ Dadang Kadarusman ,*Natural Intelegence Leadership Cara pandang Baru Terhadap Kecerdasan Dan Karakter Kepemimpinan*, (Cimanggis Depok , Penebar Swadaya Grup 2012), hal.195.

Hasil wawancara Mahasiswi *Entrepreneur* dibidang *Food* informan III :

“Manajemen diri dengan lebih memahami diri sendiri Mempertimbangkan sesuatu yang saya lakukan saat ini, dan saya harus tetap bisa melaksanakan kewajiban, tanggung jawab, dan ibadah yang harus terus dilakukan. Yang menjadi Faktor pendukung saya menjadi seorang entrepreneur, yang pertama yaitu lingkungan, tekad dan tujuan. Selama menyelesaikan masa studi saya sudah menjalankan bisnis, dan mengenalkan produk kepada teman2 lingkungan kampus yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Sehingga orang yang tau atau kenal dengan produk saya tidak hanya di lingkup kecil, dan dapat membuka lapangan pekerjaan ketika proses produksi bisa membantu teman yang ingin mendapatkan uang tambahan dengan menjual kembali produk atau menjadi reseller”.⁵²

Memahami diri sendiri merupakan pelajaran yang sangat mendasar yang perlu di perhatikan bahwa jika ingin memahami diri sendiri secara utuh, mulailah terlebih dahulu Memahami apa yang melekat pada tubuh kita, kemudian baru masuk kedalam kepribadian kita. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan. Selanjutnya, tercapai atau tidaknya kesuksesan tersebut tergantung kepada kepribadian masing-masing. Maka untuk itu wajib bagi kita semua untuk memahami diri sendiri dengan cara selalu berpikir positif. Orang yang punya pikiran Negatif atau pemisis baik itu karena mengalami penderitaan yang menyebabkannya menjadi orang yang skeptis atau ragu ragu dalam melihat kehidupan, jelas yang seperti itu adalah orang yang tidak memiliki rasa percaya diri yang dapat di dapat andalkan.

⁵² Indah Assegaf , Balikpapan, Tanggal 21 Juni 2020, Jam 19 :59 WIB, Melalui Via Video Call wathsap.

Untuk dapat melahirkan rasa percaya diri ia harus mau mengubah persepsi tentang arti kehidupan serta membentuk sikap mental yang selalu optimis.⁵³

Hasil wawancara dari Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *Food* informan IV:

“Motivasi, disiplin waktu, membuat target untuk menyelesaikan masa studi, mengelola waktu secara efektif meskipun ini berat tapi tetap berusaha agar waktu yang diberikan oleh Allah swt tidak terbuang sia-sia”.⁵⁴

Motivasi adalah potensi Fitrah yang terpendam, yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan kepada dirinya atau memuaskan kebutuhan primernya, atau menolak bahaya yang membawa kesakitan dan kesedihan kepadanya. Motivasi merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan vitalitas pada diri makhluk hidup, menampilkan perilaku dan mengarahkannya ke satu atau beberapa tujuan tertentu.⁵⁵ Jadi jika motivasi kita untuk menyelesaikan masa stdui maka motivasi itu akan mengantarkan kita kepada tujuan untuk menyelesaikan masa studi. Dan jika motivasi kita ingin sukses sebagai seorang entrepreneur maka Motivasi tersebut akan membawa kita kepada tujuan sukses sebagai seorang *Entrepreneur*. Motivasi juga memiliki unsur penggerak yaitu :

1. Kinerja, seseorang yang memiliki keinginan untuk berkinerja sebagai suatu kebutuhan atau *needs* dapat mendorongnya untuk mencapai sasaran.

⁵³ Tjiptadinata Effendi ,*Meraih Sukses Dengan Pencerahan Diri Kunci Keberhasilan Menikmati Hidup*, (Jakarta. PT Elex Media Komputindo 2015),hal.14.

⁵⁴ Antoni, di Jambi, Tanggal 05 Juli 2020, jam 20:22, Melalui Via Video Call Whatsapp

⁵⁵ M. Sayyid Muhammad ,Az – Za’Balawi *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa* , (Depok , Gemwa Insani 2007),hal.191.

2. Penghargaan, atau pengakuan atas suatu kinerja yang relatif dicapai seseorang akan merupakan perangsang yang kuat.
3. Tantangan, adapun tantangan yang dihadapi, merupakan perangsang kuat bagi manusia untuk mengatasinya, Suatu sasaran yang tidak menantang atau dengan mudah dapat dicapai biasanya tidak mampu menjadi perangsang, Bahkan cenderung menjadi kegiatan rutin. Dalam proses menjalankan bisnis pada saat masih berkuliah merupakan tantangan yang harus dihadapi, dan tantangan ini merupakan perangsang kuat bagi kita bagaimana caranya untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu, Dan sukses dalam berbisnis sekaligus.
4. Tanggung jawab. Adanya rasa takut yang kita miliki akan menimbulkan motivasi untuk turut merasa tanggung jawab. Dalam hal ini peningkatan Mutu terpadu, berhasil membawa tekanan tenaga kerja. Jadi rasa takut kita kepada kedua orang tua berhasil membawa tekanan tanggung jawab untuk menyelesaikan masa studi.
5. Pengembangan kemampuan seseorang, baik dari pengalaman kuliah atau kesempatan untuk maju dalam berbisnis. Keduanya merupakan perangsang yang cukup kuat untuk sukses. Rasa terlibat akan menumbuhkan rasa ikut bertanggung jawab, rasa dihargai yang merupakan tantangan yang harus dijawab, melalui peran serta kinerja untuk pengembangan Usaha dan pengembangan Pribadi.

6. Kesempatan untuk maju akan membuat kita lebih produktif dalam mengerjakan sesuatu.⁵⁶

Hasil wawancara Mahasiswi *Entrepreneur* dibidang *Food* informan V:

“Memajemen waktu yang baik melihat dan menyadari terlebih dahulu mana yang menjadi kewajiban dan prioritas utama saya. Dan yang menjadi faktor pendukung selain manajemen waktu ya diri kita sendiri baik dalam hal apapun, diri sendirilah yang menjadi faktor pendukung terbesar, dalam proses untuk menyelesaikan masa studi, diri sendiri lah yang harus tergerak untuk menyelesaikan nya, Niat dalam hati semangatkan diri untuk mengerjakan skripsi, meskipun masih ada rasa males malesan namun tetap di lawan rasa malas itu, hal seperti ini kan diri sendiri lah yang tau ‘ayo kamu harus begini kamu harus begitu’. Terus Lingkungan juga menjadi faktor pendukung bagi saya, baik dari sudut pandang sebagai mahasiswa maupun sebagai entrepreneur, melihat teman satu kelas bahkan satu kos udah ada yang menyelesaikan kuliahnya itu juga menjadi pendorong dalam diri saya, saya harus lebih rajin untuk menyelesaikan kuliah saya. Begitupun dalam berbisnis banyak temen-temen disekeliling saya yang udah berbisnis kecil-kecil an. Muncul lah rasa saya juga ingin berpenghasilan dan mengasah hoby saya dalam berjualan untuk menambah uang saku. Karena dari SMA Saya memang pingin sekali mempunyai usaha.⁵⁷

Berbagai beban yang dialami Mahasiswa membuat Mahasiswa kebingungan membagi waktunya sehingga mereka tidak tahu beban mana yang harus mereka kerjakan terlebih dahulu. Sehingga Mahasiswa yang baik harus bisa Memprioritaskan atau menempatkan kebutuhan mana yang lebih penting. Dengan cara membuat catatan khusus mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

Definisi Fiqh prioritas (*fiqh aulawiyat*) adalah meletkakkan setiap urusan, baik hukum, nilai, maupun perbuatan, secara adil dan proposional dengan

⁵⁶ Iskandar dan Yuhansyah, *Pengaruh Motivasi dan Ketidakamanan Kerja Yang Berdampak Kepada Kepuasan Kerja*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia 2018) , hal.35.

⁵⁷ Nurkhoirun, di Bontang, Tanggal 14 Juli 2020, Jam 12:12 WIB, Melalui Via Video Call Whatsapp

mendahulukan hal yang lebih penting dari pada hal penting berdasarkan standard – standard Syari’at. Berdasarkan definisi ini, fiqh prioritas berarti mendahulukan hal yang lebih penting daripada hal penting, mendahulukan hal yang lebih utama daripada hal yang utama, serta mendahulukan hal yang lebih mendesak daripada hal yang kurang mendesak. Dengan bahasa lain, fiqh prioritas berarti mendahulukan yang harus didahulukan dan mununda yang harus diakhirkan. Fiqh prioritas juga selalu mempunyai makna berhenti melaksanakan prioritas kedua dan fokus pada prioritas pertama. Memprioritaskan dalam hal ini terdiri atas waktu, potensi, dan biaya yang diberikan untuk prioritas pertama lebih besar dari pada prioritas kedua. Fiqh prioritas menjadi salah satu instrument keberkahan karena melakukan aktivitas yang prioritas berarti produktif manfaatnya berlipat dan tepat sasaran.⁵⁸

Hasil wawancara mahasiswa *Entrepreneur dibidang Otomotif informan VI* :

“ yang menjadi faktor pendukung bagi saya orang tua karena saya punya rasa tanggung jawab kepada kedua orang tua untuk menyelesaikan masa studi. Yang kedua lingkungan liat teman-teman udah pada sempro, bahkan ada yang udah sidang, disitu menggerakkan hati saya, saya harus bisa, kenapa temen-temen bisa kok saya gak bisa. Yang ketiga kesehatan jasmani dan rohani, jika tubuh sehat pikiran sehat kita bisa semangat mengerjakan skripsi. Keempat pembagian waktu, jadi jam 9 saya harus udah bangun buka bengkel, nanti siang kuliah, malam kalo udah tugas ya ngerjain tugas. Bahkan yang menjadi faktor pendukung dalam berbisnis pun sama, orang tua, lingkungan melihat teman-teman sekitar pada suka balap saya tertarik untuk menjualkan barang yang mereka butuhkan, alhamdulillah berawal dari hoby balapan sekarang hoby saya menjadi peluang rezeki”.⁵⁹

⁵⁸ Oni Sahroni, *Ini Dulu Baru Itu*, (Depok: Gema Insani 2020), hal. Xvi.

⁵⁹ Anjas Mana Putra, di Yogyakarta, Tanggal 20 Juni 2020, Jam 20 : 26 WIB, Melalui Via Video Call Whatsapp

Ketika rasa Letih, lelah, payah mendera jiwa di kala proses penyelesaian skripsi dan tugas Akhir. Ingatlah wajah kedua orang tua kita. Niscaya bayangan wajah-wajah tegar yang berjuang memberikan yang terbaik kepada kita akan mampu mengobarkan semangat juang. Setidaknya ada rasa tidak ingin mengecewakan, hutang budi, dan sejuta pengorbanan beliau, sehingga kita akan semakin semangat untuk menjadi orang yang sukses dan menyelesaikan skripsi.⁶⁰ Menyelesaikan kuliah merupakan tanggung jawab bagi kita untuk menyenangkan hati orang tua. Diniati **“birrul walidain”** berbakti kepada kedua orang tua. Tanamkan Rasa khawatir jika suatu saat nanti kita tidak mempunyai kesempatan lagi untuk melihat kedua orang tua tersenyum karena kita bisa menyelesaikan kuliah ini. Sebelum terlambat ayo lebih bersemangat untuk menyelesaikan kuliah agar kita melihat kedua orang tua menyaksikan kelulusan kita dengan wajah gembiranya mereka berkata “terimakasih ya allah engkau telah menitipkan anak-anak yang soleh dan soleha kepada kami”. Dan kedua orang tua pun bangga dengan apa yang sudah kita capai.

Hasil wawancara dari Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang hoby “*hydroponic*”
informan VII :

“yang menjadi faktor pendukung menurut saya yaitu manajemen waktu dengan cara membuat jadwal/schedule tertulis, opsional sih mau di kertas, atau di handphone. Saya mempunyai jadwal dalam hitungan bulan, jadi tanggal segini saya harus melakukan ini, tanggal segini saya harus melakukan ini, dan dalam tahun ini saya harus menyelesaikan kuliah saya. Yang kedua lingkungan merupakan faktor pendukung dalam berbisnis dan faktor

⁶⁰ Dian Ikha Pramayanti ,*Sukses Dapat Ide Tugas Akhir*, (Bogor: Dandelion Publisher Anggota IKAPI, 2019), hal. 30.

pendukung dalam menyelesaikan skripsi saya, karena teman sesama bisnis saya udah pada selesai. Dan itu membuat saya menjadi insecure kalo saya belum bisa menyelesaikan skripsi saya. Nah itu menjadi pendorong dalam diri saya untuk lebih rajin lagi lebih semangat lagi untuk menyelesaikan kuliah saya.⁶¹

Manajemen waktu menyediakan suatu proses dapat digunakan pengusaha untuk menjadi penghemat waktu, bukan pelayan waktu. Penggunaan waktu dengan efisien membuat pengusaha dapat memperluas dan mengembangkan perusahaannya dengan baik. Meningkatkan produktivitas pribadi dan produktivitas bisnisnya, dan mengurangi gangguan dari bisnis terhadap kehidupan pribadinya.

Hasil wawancara Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *hoby* “ikan hias” informan VIII:

Target selesai tahun ini, sekarang sedang dalam proses mengerjakan skripsi sedikit demi sedikit setiap harinya. Yang menjadi faktor pendukung dalam hidup saya tentunya orang-orang yang ada disekitar yaitu orang tua, keluarga, dan temen kuliah, ketiga ini yang menjadi faktor semangat untuk menyelesaikan studi sekaligus faktor yang mendukung untuk berbisnis⁶².

Orang tua adalah segalanya bagi kita, tanggung jawab sebagai seorang anak adalah membahagiakan kedua orang tua, menyelesaikan tanggung jawab untuk menjadi seorang sarjana, dan nanti setelah menjadi sarjana mencari pekerjaan yang bagus sesuai dengan apa yang diinginkan. Namun untuk mendapatkan pekerjaan dizaman sekarang sangatlah sulit, untuk itu dari sekarang mulai lah melatih diri untuk menjadi seorang pebisnis yang tidak hanya mencari pekerjaan namun membuka peluang kerja bagi yang membutuhkan.

⁶¹ Lintang, di Pemalang, Tanggal 17 Juli 2020, jam 08:20 WIB, Melalui Via Video Call Whatsapp

⁶² Mahyadin, di Yogyakarta, Tanggal 22 Juli 2020, Jam 14:09 WIB, Melalui Via Video Call whatsapp.

Hasil wawancara dengan Mahasiswi *Entrepreneur* dibidang kosmetik informan IX :

“faktor pendukung bagi saya karena saya anak pertama jadi saya harus memberi contoh kepada adik adik saya, saya harus mandiri, bisa mencari uang sendiri, bisa beli beli pake uang sendiri, bahkan bisa membiayai adik adik saya. Terus saya berasal dari keturunan yang mempunyai hobi yang sama yaitu *Entrepreneur*, jadi saya seneng aja gitu ber*entrepreneur*, dan menurut saya *Entrepreneur* itu fleksibel jadi kalo kita mau sukses begini cara lebih giat, rajin, dan selalu menfollow up bisnis kita, ya kalo kita gak mau maju ya sudah santai dan enjoy aja, jadi gak ada yang memaksakan, gak terikat sama bos, atau kepala atasan seperti PNS. Bisa dibilang *Entrepreneur* itu waktu adalah milik saya, terserah saya mau fokus atau tidak, lanjut atau tidak. Ini merupakan pendorong juga bagi saya untuk menyelesaikan kuliah saya karena saya mau memberikan contoh yang baik kepada adik adik saya bahwa saya bisa menjadi kakak yang sukses di bisnis dan sukses juga di dalam pendidikan. Namun disisi lain saya tetap mempunyai target dan fokus untuk menyelesaikan kuliah, dengan cara manajemen waktu yang baik membuat planning unyuk mengerjakan skripsi dan ngerjain bisnis, dan disiplin dengan planning yang saya buat.”⁶³

Seorang *Entrepreneur* harus pandai mengatur dan mengelola suatu pekerjaan dan tugas – tugas yang telah menjadi hal rutinitas ataupun sebuah pekerjaan yang muncul setelah masalah muncul. Selain itu seorang *Entrepreneur* juga harus bisa mengelola dan mengendalikan orang – orang yang membantu menjalankan bisnis. Kemampuan mengatur dan mengelola ini menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan. Untuk itu seorang *Entrepreneur* harus mempunyai jiwa kepemimpinan dan kemampuan untuk memimpin yang sangat tinggi. Bagaimanapun juga nantinya seorang *Entrepreneur* pada akhirnya harus menyerahkan tugasnya untuk mengerjakan hal – hal teknis kepada orang lain yang lebih terampil dan professional. Seorang

⁶³ Izza Fazirra, di Pontianak, Tanggal 17 Juli 2020, jam 09:34, Melalui Via Video Call Whatsapp

Entrepreneur mempunyai lebih banyak waktu untuk memikirkan hal – hal yang lebih strategis guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *Desain, dan penulis buku informan X* :

“Mempunyai target , dan memprioritaskan apa yang sudah saya targetkan, saya mempunyai target tahun ini kuliah harus selesai, lalu saya fokus untuk menyelesaikannya. Manajemen waktu dengan cara saya membuat jadwal dan target yang harus saya capai setiap harinya, misalnya hari ini target saya A,B,C dan D. meskipun realitanya yang terlaksana Cuma A,B, dan D yang C tidak terlaksana menurut saya yang seperti ini tidak apa – apa yang yang penting sudah ada progres dalam hidup kita meskipun belum terlaksana dengan sempurna. Jadi alhamdulillah selama saya kuliah sambil berbisnis ini tidak mengganggu satu sama lain, waktunya untuk kuliah ya saya kuliah waktunya untuk bisnis ya saya ngurus bisnis, saya lebih memaksimalkan waktu sebaik mungkin sih. Sebagai contoh dulu saya pernah menjual nasi, jadi saya berangkat dari rumah untuk kuliah itu sebelum jam 6 pagi, dan jam 7pagi udah nyampe di kampus. Dari situ saya belajar banyak untuk disiplin waktu.”⁶⁴

Menetapkan dan memprioritaskan bagian penting yang ingin diraih, saya yakin kita semua memiliki beberapa keinginan yang menjadi tujuan penting dalam pekerjaan dan kehidupan kita. Langkah pertama adalah memikirkan apa sebenarnya keinginan paling penting yang menjadi prioritas untuk dikerjakan. Putuskan rencana yang paling memungkinkan untuk anda wujudkan sebagai target harian. Pastikan setiap hari anda memiliki suatu target yang realistis, jelas, dan spesifik. Pastikan juga anda sudah berusaha maksimal dan berhasil merealistiskan target – target tersebut setiap hari. Cara ini akan melatih anda bertindak disiplin sebab anda dituntut untuk

⁶⁴ Roby Kurniawan Prabowo, di Yogyakarta, Tanggal 14 Juli 2020, jam 18:06 WIB, Melalui Via Video Call Whatsapp

memprioritaskan aktivitas-aktivitas yang memungkinkan tercapainya target-target tersebut.⁶⁵

Dari semua hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan, peneliti menemukan jawaban dari rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini. yang menjadi faktor pendukung dari semua bidang *Entrepreneur* (*clothing, food, jasa, otomotif, tanaman*) mempunyai faktor pendukung yang berbeda – beda antara lain:

a. Bidang *Clothing*

Hasil penelitian dari Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *clothing* mempunyai tingkat manajemen waktu yang baik. Dilihat dari tingkat ketergangguan studinya rendah. Karena kegiatan bisnis yang dilakukan tidak terlalu berat, bisa dikategorikan bisnis ringan, atau bisnis santai. Jadi mereka sukses manajemen waktu antara kuliah dan bisnis. Dari 100%, 80% untuk Studi dan 20% untuk Bisnis. Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *Clothing* rata-rata sudah menyelesaikan Masa studinya tepat waktu. Yang menjadi faktor pendukung bagi mereka yang pertama, kedua orang tua, Rasa tanggung jawab kepada kedua orang tua untuk menyelesaikan masa studi, pengelolaan waktu secara efektif, memilih kegiatan yang harus diprioritaskan dan fokus untuk menyelesaikannya.

b. Bidang *food*

⁶⁵ Eko Jalu Sentoso, *Good Ethos 7 Etos Kerja Yang Baik Dan Mulia*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2012),hal.220.

Hasil penelitian dari Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *food* yang menjadi faktor pendukung yaitu: lingkungan, tekad, tujuan dan motivasi. dari hasil wawancara Mahasiswa yang *berentrepreneur* dibidang *food* semuanya belum menyelesaikan Studinya, masih dalam tahapan proses penyelesaian. Beban waktu yang di tanggung oleh mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *food* memang lebih berat ketimbang bidang, *clothing*, *jasa*, dan *kosmetik*. *Entrepreneur* dibidang *food* bisa menghabiskan waktu 8 jam dalam sehari mulai dari pengelolaan sampai dengan selesai.

c. Bidang *jasa/desain*

Hasil penelitian dari Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *jasa/desain*. yang menjadi faktor pendukung bagi mereka yaitu Manajemen waktu, Mahasiswa yang *berentrepreneur* dibidang *jasa/desain* memanajemen waktu dengan baik, mereka membuat jadwal harian, mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur lagi, ada jadwal. Jam segini harus ngelakuin ini dan jam segini harus ngelakuin ini. Jadi jelas setiap harinya harus melakukan apa saja.

d. Bidang *Kosmetik*

Hasil penelitian dari Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *kosmetik* yang menjadi faktor pendukung yaitu rasa tanggung jawab, amanah, dan keturunan dari dunia *Entrepreneur*, jadi memang dari kecil sudah tertarik dengan dunia bisnis/*Entrepreneur*. sebagai anak pertama yang harus membanggakan kedua orang tua dan menjadi contoh bagi adik-adiknya. Dan harus bekerja keras bagaimana caranya harus sukses, cara kerja, mandiri, berbisnis sambil kuliah,

dan membagi waktu antara bisnis dan studi. dari hasil wawancara mahasiswa yang berentrepreneur dibidang kosmetik belum menyelesaikan Masa studinya, masih dalam proses penyelesaian tugas akhir.

e. Bidang *otomotif*

Hasil penelitian dari bidang *otomotif* yang menjadi faktor pendukung bagi Mahasiswa yang *berentrepreneur* dibidang ini ialah kedua orang tua, lingkungan dan teman bermain. Rasa tanggung jawab kepada kedua orang tua menjadi faktor yang mendorong untuk menjadi orang sukses, dan termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.

f. Bidang hoby (hydroponic dan ikan hias)

Hasil penelitian dari bidang Tanaman dan hewan ini yang menjadi faktor pendukung kedua orang tua, dan manajemen waktu, dengan cara membuat jadwal baik itu dalam jangkaun bulan, mingguan maupun harian. Hal Demikian sangat mendorong kesuksesan karena dengan adanya jadwal waktu jelas apa saja yang harus dilakukan setiap harinya.

Dari semua bidang yang sudah dipaparkan oleh peneliti yang menjadi faktor pendukung sukses manajemen waktu disetiap bidang, peneliti menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang menjadi faktor pendukung yaitu, faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yaitu kecakapan pribadi dan motivasi bagaimana cara mengelola diri sendiri. Kecakapan pribadi ini berupa kesadaran diri, kesadaran diri ini tentang kemampuan atau cara untuk menahan emosi yang ada dalam diri. Motivasi ini

berhubungan dengan dorongan prestasi menjadi lebih baik, komitmen, inisiatif untuk memanfaatkan kesempatan, serta optimis menghadapi halangan dan kegagalan.

Faktor eksternal merupakan kecakapan bagaimana menghadapi suatu hubungan. Dalam menghadapi suatu hubungan ini ada dua hal yang penting yaitu. Empati, empati ini merupakan kemampuan diri kita untuk memahami orang lain. Tanggung jawab, tanggung jawab kepada kedua orang tua yang sudah membiayai mulai dari sekolah sampai kuliah, tanggung jawab kepada kedua orang tua, ya harus bisa membuat kedua orang tua bahagia dengan cara menyelesaikan kuliah tepat waktu, dan sukses sebagai enterpeneur. serta keterampilan sosial merupakan jurus untuk menakutkan orang, bahwa kita bisa sukses keduanya, sukses dibidang pendidikan dengan cara selesai pada waktunya. Dan sukses dibidang bisnis dengan cara menunjukan bahwa selesai dari studi tidak kelabakan mencari kerja dan tidak bingung mau kemana, karena sudah ada bisnis yang mapan, tinggal dikembangkan sesuai zaman.

B. Faktor Penghambat

Salah satu penghambat kesuksesan adalah takut gagal. Ini merupakan cara pikir yang harus di luruskan, sikap keliru yang harus di benarkan, orang yang takut melangkah karna salah ialah orang yang gagal. Kegagalan hanyalah milik orang yang melangkah setengah hati, tidak jelas apa yang mau dicari. Orang yang gagal adalah orang yang mlas mengulangi dan mencari jalan untuk menemukan tujuan. Karena

diantara resep sukses adalah mengulang-ulang proses sukses kecil dalam berkali-kali untuk meraih kesuksesan yang lebih besar.⁶⁶

Faktor penghambatnya mahasiswa PAI dalam berentrepreneur adalah mahasiswa cenderung malas-malasan terhadap kuliah, karena sudah nyicip uang hasil usaha sendiri. Akan tetapi, peneliti bertanya kepada satu persatu mahasiswa tidak semua mahasiswa yang berentrepreneur merasa terhambat dalam perkuliahan, ini lah suatu yang menarik oleh peneliti untuk meneliti hal tersebut.

faktor penghambat sukses manajemen waktu mahasiswa program studi PAI yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi tepat waktu.

Pada tahap ini peneliti akan meneliti apa saja yang menjadi faktor penghambat sukses manajemen waktu Mahasiswa Prodi PAI yang aktif berentrepreneur dalam menyelesaikan masa studi. Apakah memang bisnis yang dijalankan menjadi faktor penghambat atau ada faktor lain di luar sana yang menjadi faktor penghambat bagi mereka dalam menyelesaikan masa studi. Disini peneliti akan mewawancarai Mahasiswa yang berentrepreneur.

Hasil wawancara Mahasiswi *Entrepreneur* dibidang *clothing* informan I :

“Faktor penghambat bagi saya yaitu manajemen waktu, terkadang saya belum bisa dengan baik melaksanakan apa yang sudah saya jadwalkan, dan semua

⁶⁶ Miftahul Rahman El-Banjari, *Energi sukses*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal.189

kegiatan menjadi keteteran, baik itu kegiatan bisnis, maupun kegiatan kuliah. Jadi diakhir semester kuliah, saya memilih salah satu yang harus di fokuskan. Saya memilih kuliah sebagai prioritas lalu fokus untuk meyelesaikan skripsi, pada saat skripsi saya memang tidak mengelola bisnis untuk sementara waktu. Setelah skripsi saya selesai saya kembali beraktivitas seperti biasanya dengan bisnis saya.⁶⁷

Banyak sekali yang bisa menghambat kreativitas dari diri seseorang. Penghambat yang berpotensi menghalangi kreativitas, seperti contoh : tekanan waktu, tidak ada dukungan dari Manajemen, sikap pesimis dari rekan kerja, kebijakan yang tidak fleksibel, sikap negative yang ada dari dalam diri kita sendiri dan dari orang lain, stress dan jenuh pada pekerjaan, dan terlalu berpikir dengan logika. Kendala diatas sering dirasakan oleh mahasiswa *entrepreneur*, terutama pada tekanan waktu untuk mengerjakan tugas kuliah dan mengelola bisnis merupakan dua hal yang sama-sama pentingnya,jika manajemen waktu tidak dikelola dengan baik maka, salah satu di antara dua kegiatan itu akan ada yang menjadi korban tidak suksesnya manajemen waktu.⁶⁸

Hasil Wawancara Mahasiswi *Enterpreneur dibidang Clothing informan II* :

“Alhamdulillah bagi saya tidak ada faktor penghambat karena saya menyadari kapasitas saya sebagai Mahasiswa, jadi saya memang lebih mementing kewajiban saya terlebih dahulu, dan bisnis yang saya jalankan juga santai tidak mengganggu kuliah sama sekali. Intinya kita harus bisa memposisikan diri dan mengatur waktu sebaik mungkin.”⁶⁹

⁶⁷ Naili Alfiyyataz Zulfa Nihlatul Maula, Rembang , Tanggal 20 Juni 2020, Jam 19:48 WIB. Melalui Via Video Call Whatsapp.

⁶⁸ Febrianty dkk, *Manajemen Perubahan Perusahaan Di Era Transformasi Digital*, (Medan: Yayasan kita menulis, 2020), hal.118.

⁶⁹ Ena Manal Ahmad , Di Yogyakarta, Tanggal 14 Juli 2020, jam 08 : 04 WIB. Melalui Via Video Call Whatsapp.

Tidak semua mahasiswa yang berentrepreneur mempunyai faktor penghambat mereka, seperti halnya peneliti mewawancarai salah satu narasumber di bidang clothing. Yang menyadari bahwa usahanya tidak mengganggu kuliah karena usahanya tidak terlalu memberatkannya, dan bisa memposisikan dirinya dalam mengatur waktu sebaik mungkin.

Hasil wawancara Mahasiswi *Entrepreneur* dibidang *Food Informam III* :

“Saya harus menghadapi semuanya serba sendiri di Yogyakarta, maksudnya hampir semua kegiatan, mulai dari membeli bahan, alat, produksi dan iklan, belum lagi kuliah dan mengerjakan tugas. Semua itu saya yang harus turun tangan walaupun ada yang membantu dalam produksi dan penjualan tapi disisi lain semuanya tetap menjadi bahan pikiran saya setiap hari. Dan itu membuat saya lelah, tapi melatih saya untuk tetap kuat dan Alhamdulillah banyak orang baik yang selalu mensupport. Terkadang faktor penghambatnya itu adalah rasa lelah dan pesimis saya, dan rasa bersalah saya ketika kewajiban saya sebagai seorang ibu terasa kurang maksimal. Selain itu membagi waktu dengan tugas-tugas kuliah dan skripsi yang harus dibuat dengan tekad yang kuat agar dapat dikerjakan dan diselesaikan tepat waktu.”⁷⁰

Hal yang menarik peneliti temukan dari narasumber yang satu ini, dia adalah seorang ibu yang masih menjalani kuliah tanpa seorang suami. Dia yang mempunyai tekad dalam dirinya untuk menjadi seorang entrepreneur tak kenal lelah dalam mencari sesuap nasi untuk anaknya dengan rasa lelah ia hadapi selama keseharian. Itu bukan hal yang membuatnya untuk pesimis, disisi lain kewajiban nya untuk sebagai seorang ibu terasa kurang maksimal. Akan tetapi di sekelilingnya masih ada orang baik mensupport memberi semangat terhadapnya.

⁷⁰ Indah Assegaf , Di Balikpapan Tanggal 21 Juni 2020, Jam 19 :59 WIB, Melalui Via Video Call whatsapp

Hasil Wawancara Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *Food informan IV* :

“yang menjadi faktor penghambat bagi saya yaitu membagi waktu, sulit sekali bagi saya untuk membagi waktu antara bisnis dan kuliah. Terkadang saya sudah membuat jadwal dengan baik, namun rasa malas mengacau semua jadwal yang sudah saya buat.”⁷¹

Dengan hal sama peneliti mewawancarai salah satu narasumber yang menghambat dirinya adalah rasa malas pada dirinya, dan sudah membagi waktu tetapi masih sangat sulit. Akan tetapi narasumber bisa menyelesaikan keajibannya kuliah , sudah tidak diragukan lagi. Dengan nilai dan selesai perkuliahannya sudah sangat bisa dikatakan dia adalah orang yang tidak tau akan hal nya kegagalan.

Hasil Wawancara Mahasiswi *Entrepreneur* dibidang *Food informan V* :

“ faktor penghambat bagi saya ya karena saya jualan system nya open PO dan free delivery. Jadi kewalahan banget buat nganter-nganter orderan. Karena saya kuliah pagi sampe siang, jadi waktu sore itu saya gunakan untuk mengantarkan orderan kepada costumer saya. Malam hari saya rekap semua pesanan, paginy saya buatin, sore saya anter. Jadi yang menjadi faktor penghambat bagi saya rasa lelah sih, karena udah lelah, jadi males buat ngerjain skripsi dan tugas lainnya.”⁷²

Sama halnya yang sebelumnya yaitu malas. Kenapa orang yang terjun ke laut akan mati tenggelam ?. jawabanya bukan ia tak mampu berenang melainkan ia tak mau bergerak menjauhi tempat itu (*rasa malas*). kenapa ada orang merasa dirinya malas?. jawabanya karena ia tak mau bangkit dari rasa kemalasannya. Akan tetapi usaha untuk bangkit dari kemalasan harus belajar dari sebelumnya dengan mencari

⁷¹ Antoni, Di Jambi, Pada Tanggal 05 Juli 2020, jam 20:22, Melalui Via Video Call Wathsap

⁷² Nurkhoirun, Di Bontang, Tanggal 14 Juli 2020, Jam 12:12 WIB, Melalui Via Video Call Whatsapp

hal-hal yang positif. Malas satu dua kali itu wajar, karena kita manusia bukan malaikat. Tapi jika selalu malas, maka kita perlu lebih banyak belajar lagi.⁷³

Hasil Wawancara Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *Otomotif* informan VI :

“ kurang bisa mengatur waktu karena saya lebih mendahulukan bisnis ketimbang kuliah. Masih asik kerja dan menghasilkan uang. Jadi kuliah skripsi saya agak terlambat, tapi saya tetap berusaha mengumpulkan niat dan semangat untuk menyelesaikan kuliah saya.”⁷⁴

Mengatur waktu merupakan soal mengelola alokasi waktu. Semua makhluk yang hidup memiliki waktu yang sama, 24 sehari, 7 hari dalam seminggu. Jatah tersebut tidak bisa kita tambah, dan juga tidak bisa kita kurangi. Dan yang bisa kita lakukan hanyalah mengelola waktu itu, lalu untuk apa kita gunakan waktu tersebut. Diibaratkan kita memasukkan barang kesuatu tempat berbarengan tanpa kita susun rapi, maka akan banyak celah-celah kecil di antara barang tersebut yang tidak terisi sehingga menjadi mubazir, karena itu tadi kita hanya bisa memasukkan sedikit barang. Celah tadi merupakan waktu di antara waktu luang antara satu kegiatan dan kegiatan yang lain. Banyak sekali yang gagal mengelola waktu, dan akhirnya waktu hanya terbuang sia-sia. Cara mengatasinya usahakan mengatur jadwal dengan rapi, sehingga tidak ada banyak celah atau waktu senggang antar satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Sama seperti kita menata rapi letak barang dalam suatu kotak.

⁷³ Miftahul Rahman El-Banjari, *Energi sukses*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal.192-193.

⁷⁴ Anjas Lesmana Putra, Yogyakarta, Tanggal 20 Juni 2020, Jam 20 : 26 WIB, Melalui Via Video Call Wathsap.

Sehingga celah – celah kecil bisa terakumulasi menjadi celah besar yang bisa diisi dengan banyak barang.⁷⁵

Hasil Wawancara Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *hoby (menjual Hydroponic)* *informan VII :*

“Lagi asik berbisnis karena baru banget ya bisnisnya, jadi saya agak mengesampingkan tugas akhir. Karena berat juga sih saya harus bolak balik tempat kerja, dan jarang dirumah, ya intinya saat sekarang ini saya lagi senang-senangnya berbisnis.”⁷⁶

Terlalu asik dalam berbisnis atau menikmati bisnis, membuat kita lupa bahwa ada pekerjaan yang lebih kalah penting yaitu mengerjakan tugas akhir yang selama ini di niatkan dari rumah untuk berpendidikan. Kisah-kisah sukses para pebisnis sering kali menggoda kita untuk ikut latah terjun di bidang ini. Akan tetapi, tidak semua berhasil. Ada yang gagal, ada yang terus mencoba, dan ada juga yang berenti lalu menyerah. Bisa dikatakan *berentrepreneur* itu gampang-gampang susah. Gampang jika dilakukan secara tepat, susah jika dilakukan asal.

Hasil wawancara Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *Hoby (ikan hias)* *informan VIII :*

“Yang menjadi faktor penghambat bagi saya dalam berbisnis yaitu dana, saya ingin bisnis saya ini berkembang dan lebih maju bisa mempunyai ruko dan terkenal sampe kemana-mana. Dan yang menjadi faktor penghambat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi, bukan bisnis, namun rasa malas yang ada didalam diri saya, terkadang saya lebih rajin melakukan kegiatan bisnis karena bagi saya itu yang menghasilkan.”⁷⁷

⁷⁵ Hasanudin Abdurakhman, *Melawan Miskpin Pikiran 2 Belajar sekolah sukses kaya*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2018), hal.26

⁷⁶ Lintang, Di Pemalang, Tanggal 17 Juli 2020, jam 08:20 WIB, Melalui Via Video Call Whatsapp

⁷⁷ Mahyadin, Di Yogyakarta, Tanggal 22 Juli 2020, Jam 14:09 WIB, Melalui Via Video Call Whatsapp

Hasil Wawancara Mahasiswi *Entrepreneur* dibidang *kosmetik Informan IX*:

“ faktor penghambat bagi saya itu diri kita sendiri, rasa males dan mager yang ada didalam diri kita, Dan kita terlalu nyaman berada di zona nyaman. Jadi kembali ke diri sendiri. Kasih tau kepada diri kita kalo mau sukses begini caranya, kalo gak mau ya terserah kamu. Karena prinsip saya, saya tidak pernah menyalahkan orang-orang disekitar saya sebagai penghambat kesuksesan saya.”⁷⁸

Hasil Wawancara Mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *Jasa (Desain dan Penulis Buku) informan X :*

“ yang menjadi faktor penghambat bagi saya manajemen waktu, karena jujur sih saya lebih senang mengerjakan bisnis ketimbang skripsi. Menurut saya kalo ngerjain bisnis lebih asik, semangat, cepat juga. Pas ngerjain skripsi sedikit demi sedikit udah ah nanti di sambung lagi. Meskipun udah di atur dengan baik waktunya, tetap aja pada akhirnya kita memilih mengerjakan sesuatu yang menurut kita itu asik saat dikerjakan.”⁷⁹

Dari semua hasil wawancara peneliti menemukan macam -macam faktor penghambat sukses manajemen waktu mahasiswa prodi PAI yang aktif berentrepreneur. Di antaranya yaitu :

a. Bidang *clothing*

Tingkat hambatan atau faktor yang menghambat dibidang *clothing* ini rendah, dilihat dari beban kerja, mahasiswa yang berbisnis dibidang *clothing*, hanya menghabiskan waktu kurang lebih dari 3 jam dalam sehari untuk mengurus bisnis, selebihnya

⁷⁸ Izza Fazirra, Di Pontianak, Tanggal 17 Juli 2020, jam 09:34, Melalui Via Video Call Whatsaap

⁷⁹ Roby Kurniawan Prabowo, Di Yogyakarta, Tanggal 14 Juli 2020, jam 18:06 WIBMelalui Via Video Call Whatsapp.

fokus ke kuliah. Jadi tingkat ketergangguan studi akibat bisnis itu rendah, karena memang bisnis sampingan yang santai dan tidak mengganggu perkuliahan.

b. Bidang *food*

Hasil wawancara mahasiswa *entrepreneur* dibidang *food* yang menjadi faktor penghambat yaitu : rasa lelah, kesulitan untuk membagi waktu, dan pesimis. Bisnis dibidang *food* memang agak banyak menguras tenaga dan waktu. Waktu yang dihabiskan dalam sehari saja untuk berbisnis memakan waktu sampai dengan 8 jam sehari.

c. Bidang *jasa/ desain*

Hasil wawancara mahasiswa *Entrepreneur* dibidang *jasa/desain*. mahasiswa *entrepreneur* dibidang ini belum menyelesaikan masa studinya, masih dalam proses penyelesaian. Disebabkan oleh faktor penghambat yaitu masih sering melakukan sesuatu tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Belum bisa mengelola waktu secara efektif. Masih Mengerjakan pekerjaan yang di sukai terlebih dahulu ketimbang menyelesaikan pekerjaan yang kurang diminati. Rentan waktu yang digunakan Mahasiswa *entrepreneur* dibidang *jasa/desain* dalam mengurus bisnis setiap harinya menghabiskan waktu sampai 3 jam ini waktu yang telah dibuat sesuai dengan jadwal yang ada, namun nyatanya karena

mengerjakan bisnis lebih asik bisa menghabiskan waktu hingga 4-5 jam, sehingga membuat pekerjaan untuk menyelesaikan skripsi tertunda, dan waktunya sudah digunakan untuk melakukan pekerjaan yang lebih asik tadi.

d. Bidang *kosmetik*

Dari hasil wawancara di bidang *kosmetik* yang mencari faktor penghambat adalah diri sendiri, karena terlalu nyaman berada di zona nyaman. Rasa malas dan mager yang ada di dalam diri menjadi faktor penghambat paling besar dalam hidup kita. Waktu merupakan bagian yang tak pernah terpisahkan dalam kehidupan, kita hidup terbatas dan waktu terus berjalan, waktu tidak pernah bisa diputar kembali. Sekali kita melewatkan kesempatan, maka kesempatan yang sudah lewat tidak akan kembali datang lagi, kecuali kesempatan yang akan datang.

e. Bidang *otomotif*

Dari bidang *otomotif* yang menjadi faktor penghambat yaitu pembagian waktu, dan rasa lelah, karena waktu yang digunakan untuk mengurus bisnis dalam seharinya bisa sampai 7 jam dalam sehari. Karena pekerjaan yang banyak sehingga membuat tubuh menjadi lelah sehingga mampu lagi untuk mengerjakan tugas akhir. Nominal, angka nominal yang membuat semangat

melakukan sesuatu yang mendapatkan apresiasi dan semangat terus dalam berbisnis. Sehingga melalaikan kuliah dan tugas akhir.

f. Bidang hoby (*hydroponic & ikan hias*)

Yang menjadi faktor penghambat yaitu rasa asik, dan masih senang – senangnya mengelola bisnis, sehingga menomor duakan studi. mahasiswa dibidang tanaman dan hewan ini belum menyelesaikan masa studinya, masih dalam tahap proses penyelesaian.

Hampir rata-rata semua hasil wawancara mengenai apa yang menjadi faktor penghambat adalah pengelolaan waktu, masih banyak yang belum bisa mengelola waktu secara efektif. Untuk mengatasi faktor penghambat adalah dengan cara mengelola waktu seefektif mungkin. yaitu memperpendek waktu untuk setiap kegiatan, semisal biasanya kita mengerjakan bisnis selama 1 jam, dipercepat dalam waktu 45 menit, maka kita akan mempunyai waktu ekstra selama 15 menit. Terus menerus seperti itu maka akan banyak waktu ekstra yang bisa kita gunakan untuk melakukan banyak kegiatan, dan tidak hanya terpatok pada satu kegiatan saja. Apabila tidak ada lagi celah tidak ada lagi suatu pekerjaan yang bisa dimanfaatkan waktunya, maka jalan lainnya adalah dengan seleksi. Kita harus menyeleksi kegiatan mana yang lebih urgent, dan yang harus segera diselesaikan dalam waktu yang singkat.

Dari semua agenda yang kita miliki, ada beberapa jumlah agenda yang harus kita buang dari jadwal kita, kemudian diganti dengan jadwal yang lebih penting. Ini merupakan soal penetapan prioritas.⁸⁰

Mahasiswa merupakan Individu yang sangat wajar di saat semester akhir adalah berada dalam masa pencarian Arah dan tujuan dalam hidup, mahasiswa adalah penerus bangsa generasi yang akan meneruskan pembangunan sebuah negeri. Sempitnya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah. Membuat banyaknya pengangguran yang berpendidikan. Dan banyak Mahasiswa yang memilih untuk berwirausaha, berusaha untuk memanfaatkan peluang yang ada. Hanya saja dalam perjalanan tidak sedikit individu atau Mahasiswa yang gagal menyelesaikan tugas akhirnya, karena tekanan yang membebani seorang mahasiswa *entrepreneur*, dan keasikan mengelola bisnis, membuat Mahasiswa gagal dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Meskipun demikian tidak semua Mahasiswa *entrepreneur* gagal dalam menuntaskan studinya, ada juga Mahasiswa *entrepreneur* yang sukses bisnisnya dan mampu menyelesaikan masa studinya tepat waktu. Tergantung bagaimana cara Mahasiswa memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin dan tidak menyia-nyiakannya.

⁸⁰ Hasanudin Abdurakhman, *Melawan Miskin Pikiran 2 Belajar Sekolah Sukses Kaya*, (Bandung : Nuansa Cendikia 2018), hal. 20

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

1. faktor pendukung sukses manajemen waktu mahasiswa prodi PAI 16 yang aktiv berenterpreneur dalam menyelesaikan masa studi ada dua faktor yaitu:
 - a. faktor internal, merupakan kecapakan pribadi *awareness* (kesadaran diri), aturan-aturan yang kita buat dalam diri sendiri, cara mengatur, mengelola waktu seefektif mungkin. dan motivasi yang ada di dalam diri.
 - b. faktor eksternal atau kecakapan sosial yang didalamnya meliputi empati, tanggung jawab serta cara bagaimana seseorang menunjukkan keterampilan, potensi yang ada didalam dirinya.
2. faktor penghambat adalah pengelolaan waktu yang kurang maksimal, jam kerja yang terlalu padat sehingga menimbulkan rasa lelah, dan masih memilih milih dalam melakukan pekerjaan dan mendahulukan mengerjakan sesuatu yang lebih asik terlebih dahulu.

3. **Saran**

Bagi mahasiswa yang *entrepreneur* pembagian waktu sangatlah penting, dan mentaati pembagian waktu yang sudah dibagikan merupakan hal yang wajib dilakukan. Meningkatkan motivasi dalam dua profesi sekaligus, motivasi untuk perkuliahan dan motivasi untuk bisnis. Selalu mengingat kewajiban sebagai mahasiswa dan tanggung jawab kepada kedua orang tua untuk menyelesaikan studi harus diselesaikan.

Saran yang dapat diambil dari penelitian yang peneliti lakukan untuk dapat menjadi mahasiswa *enterpreneur* yang sukses dibidang bisnis dan sukses dalam menyelesaikan masa studi diantara lain adalah :

1. Memanfaatkan peluang yang ada. Tidak pernah melewatkan kesempatan sedikitpun,
2. Selalu memikirkan inovasi-inovasi baru, terhadap kebutuhan pasar.
3. Mengelola waktu sebaik mungkin. Jangan terlalu banyak celah antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya.
4. Selalu katakan bahwa saya bisa. Jangan pernah putus asa dan selalu terus mencoba untuk bisa dan menjadi bisa.
5. Lakukan segala sesuatu sesegera mungkin. Melakukan sesuatu sekarang adalah kunci kemenangan.
6. Memperbaiki segala sesuatu yang sudah diperbaiki agar menjadi lebih baik lagi.

7. Membuat Target, dan menyelesaikan suatu kegiatan sesuai dengan target yang sudah dibuat.
8. Terus bekerja keras untuk menjadi orang yang sukses.
9. Menajemen diri, baik itu tentang urusan Dunia maupun akhirat. Menjaga hubungan baik dengan Allah SWT. Serta meningkatkan ketaqwaan.
10. Menjaga hubungan baik dengan kedua orang tua, karena sukses nya seorang anak tergantung doa dari orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurkhamn, Hasanudin (2018). *Melawan Miskin Pikiran 2 Belajar Sekolah sukses kaya*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Andi, & Prastowo. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto,Suharsimi (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Demunisa,Khalilah. (2014). *Ngaku Gaul kok Galau*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka Anggota IKAPI.
- Denny, Richard (2006). *Succeed For Yourself, membuka Kunci Potensi Kesuksesan dan Kebahagiaan anda*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Edy Dwi, Kurniati (2015). *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Deepublish
- Effendi Tjipta Dinata(2015) *Meraih Sukses Dengan Pencerahan Diri Kunci Keberhasilan Menikmati Hidup*. Jakarta : PT Elex Media komputindo.
- El-banjari,Miftahul Rahman (2014) *energy sukses*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Febrianty dkk (2020) *Manajemen Perubahan Di Era Transformasi digital*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Gracinia Juliska, & Mulyani Yani. (2007). *Kemampuan Fisik Seni dan Manajemen Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Hasibuan,S.P Malayu (1991) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Jackie,Ambadar dkk. (2008). *Mulai Usaha Dari Nol*. Jakarta selatan: Yayasan Bina Karsa Mandiri

- Kadariusman,dadang (2012) *Natural Intelegence Leadership Cara pandang Baru Terhadap Kecerdasan Dan Karakter Kepemimpinan*. Cimanggis Depok : Penebar Swadaya Grup.
- Koriah, siti, dkk (2019). Enterprenuership siswi sekolah menengah kejuruan Negeri 2 balikpapan pada bisnis Online shop. [Jurnal] Balikpapan: *Edueco*
- Nasution. (2008). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panggabean,Richard (2017) *Ayo Berubah! Tujuh Kiat Jitu Mengelola Perubahan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Pramayanti,Dian Ikha (2019) *Sukses Dapat Ide Tugas Akhir*. Bogor : Dandelion Publisher Anggota IKAPI.
- Purba,Hardianto. (2009). *Great Supervisor*. Jakarta: , PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rachbini & Didik J. (2002). *Ekonomi Politik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saepudin. 2017. *Hubungan Pendidikan Kewirausahaa dengan motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. [Skripsi]. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sapto, Ahmad dkk. 2018. Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan Self –Regulation Leraning pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. [Jurnal]. Semarang : UNDIP Semarang Jawa Tengah.
- Sentoso,Eko jalu (2012) *Good Ethos 7 Etos kerja yang baik dan mulia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Setyaningsih, Ira. 2014. *Analisi Faktor Penghambat Keberhasilan Mahasiswa Menjadi entrepreneur. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sain dan Teknologi* [Jurnal]. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Soegoto, Soeryanto Eddy (2009). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Komputindo KOMPAS GRAMEDIA.

Splillane, James J (2003) *Time MANAGEMENT pedoman praktis pengelolaan waktu*. Yogyakarta : Kanisius.

Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wiranto, Paulus (2002). *First step to be an Entrepreneur Berani Mengambil Risiko untuk menjadi kaya*. Jakarta: PT Elex Komputindo



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Intrumen Wawancara

1. Bagaimana cara manajemen waktu yang baik menurut anda ?
2. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan menyelesaikan studi anda ?
3. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ?
4. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?
5. Bagaimana cara manajemen diri menurut anda ?
6. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ?
7. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ?
8. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ?
9. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis?
10. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?
11. Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?

12. Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara Skripsi

Nama Informan : Nailly Alfiyyataz Zulfa Nihlatul Maula (bidang *clothing*)

Tanggal : 20 Juni 2020

Jam : 18:52 WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	<p>Bagaimana cara manajemen waktu yang baik menurut anda ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan menyelesaikan studi anda ? 2. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ? 3. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?
Informan	<p>Manajemen waktu yang baik menurut saya membuat <i>planning</i> dalam kehidupan, target apa saja yang ingin kita capai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah, saya alhamdulillah sudah menyelesaikan studi saya bulan april tinggal menunggu wisuda 2. Untuk saat ini saya masih berusaha mengelola waktu dengan seefektif mungkin 3. Awalnya belum ada perencanaan, namun semenjak saya kuliah, saya itu ingin berbisnis tapi yang sesuai dengan pashion saya. Ya karena saya suka koleksi hijab, jadi saya berusaha untuk mengembangkan hobi saya itu kedalam dunia bisnis dan menjadi lahan rezeki saya.
Peneliti	<p>Bagaimana cara manajemen diri menurut anda ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ? 2. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ? 3. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ? 4. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis?

	5. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya yang saya lakukan mempromosikan bisnis saya di media sosial, terus berusaha untuk mengembangkan bisnis dengan cara mengevaluasi terhadap kepuasan pelanggan. 2. Tidak pernah , karena saya mementingkan kuliah terlebih dahulu, jadi kuliah itu No 1 bisnis itu no 2 3. Kurang produktif menurut saya, karena saya memang mementingkan kuliah dan fokus kepada kuliah , di saat ada waktu senggang nah disitulah baru saya menjalankan bisnis. Jadi saya memang ingin cepat menyelesaikan studi saya, lalu saya akan fokus kepada bisnis 4. Pernah tapi karena saya memang mementingkan studi , jadi kegiatan studi saya tidak terlalu terganggu
Peneliti	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentunya orang tua, saya ingin membanggakan kedua orang tua saya membuktikan kepada kedua orang tua bahwa saya bisa menyelesaikan masa studi saya itu tepat waktu yang sesuai dengan yang mereka inginkan. 2. Faktor pendukung saya dalam berentrepreneur yang pertama lingkungan, teman teman kuliah saya rata-rata menggunakan kerudung semua , nah itu peluang buat saya untuk mempromosikan kerudung saya ke mereka. Yang kedua saya ingin membuktikan kepada kedua orang tua saya kalo saya itu bisa menghasilkan uang sendiri dan tidak minta uang jajan lagi kepada kedua orang tua saya.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor penghambat menurut saya tentunya waktu, jika kita tidak bisa mengatur waktu dengan benar kita pasti keteteran entah itu dibidang kuliah maupun bidang bisnis. Jadi kita harus pilih salah satu yang mana yang menjadi prioritas , kalo saya sih saya lebih memprioritaskan kuliah saya terlebih dahulu, jika ada waktu free baru saya menjalankan bisnis

Nama Informan : Ena Manal Ahmad (bidang *clothing*)

Tanggal : 14 Juli 2020

Jam : 08:04 WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana cara manajemen waktu yang baik menurut anda ? 1. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan menyelesaikan studi anda ? 2. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ? 3. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?
Informan	1. Ya tentu saja 2. Alhamdulillah saya prioritaskan pendidikan supaya kewajiban didahulukan. 3. Belum, karna saya menginginkan punya toko sendiri supaya lebih tertata
Peneliti	Bagaimana cara manajemen diri menurut anda ? 1. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ? 2. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ? 3. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ? 4. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis? 5. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?
Informan	1. Promosi kebeberapa teman yg biasa order barang ke saya 2. Tidak, karna bisnis saya santay bisa kapan saja di jalankan asal sudah ada kesepakatan dengan pelanggan kapan barang akan di kirim. 3. Secara produktif mungkin belum karna saya hanya menerima pesanan dari pemesan, jadi fokus ke kuliah bisnis hanya sampingan kegiatan dan untuk nambah uang saku 4. Saya tidak menkonsep karna memang waktu bisnis saya fleksibel dan tetap memprioritaskan kuliah.

	5. Tidak pernah karna alhamdulillah sampai saat ini tidak mengganggu.
Peneliti	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	Kembali lagi pendidikan adalah kewajiban dan bisnis hanyalah sampingan di sela-sela waktu luang supaya bisa nambah uang saku. selain itu juga kita harus punya pilihan mana yang lebih penting dan harus di dahulukan mengingat itu adalah tanggung jawab sebagai mahasiswa. Membagi waktu yg baik antara pekerjaan dan kuliah supaya semua dapat ter meneg dan tercapai bersama.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	Alhamdulillah saya tidak merasa terhambat karna menyadari kapasitas saya sebagai mahasiswa.

Nama Informan : Indah Assegaf (bidang *food*)

Tanggal : 21 Juni 2020

Jam : 19:59 WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana cara memanajamen waktu yang baik menurut anda ? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan menyelesaikan studi anda ? 2. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ? 3. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah, InsyaaAllah mendaftar sidang periode selanjutnya (September) 2. Belum. Pengelolaan waktu belum efektif 3. Ya, karena saya sangat suka memasak dan berusaha agar hobby saya menjadi lahan penghasilan saya. Usaha ini juga salah satu mimpi saya walaupun sekarang masih perlu effort yang kuat dan konsisten untuk mengembangkannya..
Peneliti	Bagaimana cara memanajamen diri menurut anda ?

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ? 7. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ? 8. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ? 9. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis? 10. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?
Informan	<p>Memanajemen diri dengan lebih memahami diri sendiri, mempertimbangkan kegiatan yang dilakukan saat ini saya harus tetap bisa melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan ibadah yang harus terus dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan dan meningkatkan mutu/kualitas produk, mengembangkan eksistensi produk dan merk dagang di lingkungan sekitar, berusaha menampilkan tampilan yang menarik, berusaha memproses pendaftaran perizinan dan label halal (sekarang baru selesai membuat badan usaha) dan menyelipkan dakwah ketika berdagang. 2. Sepertinya tidak pernah 3. insyaaAllah ya.. 4. Saya mengurus bisnis di sela waktu perkuliahan. Sebelum atau sesudah jam kuliah, terkadang membuat promosi online waktu kuliah. 5. Pernah.. saat ini saya telah melewati target saya untuk lulus karena sibuk bisnis dan mengurus anak. Seharusnya saya bisa mendaftar sidang bulan Juni ini..
Peneliti	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	Faktor pendukung untuk menjadi seorang entepreneur yaitu lingkungan, tekad, dan tujuan. Selama menyelesaikan masa studi sudah menjalankan bisnis juga bisa mengenalkan produk kepada teman2 lingkungan kampus yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Sehingga orang yang tau atau kenal dengan produk saya tidak hanya di lingkup kecil, dan dapat membuka lapangan pekerjaan ketika proses produksi dan membantu teman yang ingin mendapatkan uang tambahan dengan menjual kembali produk atau menjadi reseller.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?

Informan	<p>Saya harus menghadapi semuanya serba sendiri di jogja. Maksudnya hampir semua kegiatan, mulai dari membeli bahan, alat, produksi dan iklan semuanya saya harus turun tangan walaupun ada yang membantu dalam produksi dan penjualan tapi disisi lain semuanya ada di otak saya. Dan itu membuat saya lelah tapi melatih saya untuk tetap kuat dan Alhamdulillah banyak orang baik yang selalu mensupport. Terkadang faktor penghambatnya itu adalah rasa lelah dan pesimis saya, dan rasa bersalah saya ketika kewajiban saya sebagai ibu terasa kurang maksimal. Selain itu membagi waktu dengan tugas2 kuliah dan skripsi yang harus dibuat dengan tekad yang kuat agar dapat dikerjakan dan diselesaikan tepat waktu.</p>

Nama Informan : Antoni (bidang *food*)

Tanggal :05 Juli 2020

Jam : 12:59 WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	<p>Bagaimana cara manajemen waktu yang baik menurut anda ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan menyelesaikan studi anda ? 2. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ? 3. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?
Informan	<p>Menurut saya manajemen waktu dengan baik itu dengan cara disiplin, disiplin terhadap waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah saya sudah mempunyai target , tahun ini saya harus selesai, harus siding dalam tahun ini. 2. Insya allah sudah, saya sudah mengelola waktu secara efektif 3. Belum 100% masih 80% sisanya masih kayak hoby aja.
Peneliti	<p>Bagaimana cara manajemen diri menurut anda ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ? 2. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ? 3. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ?

	<p>4. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis?</p> <p>5. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?</p>
Informan	<p>Jeli dalam mengatur waktu, lebih disiplin aja, kalo kita sudah disiplin waktu makan akan otomatis diri ikut disiplin.</p> <p>1. Membagi waktu anatar kuliah dan bisnis, kapan waktunya saya kuliah, saya fokus kuliah, dan waktunya bisnis saya fokus bisnis.</p> <p>2. Tidak..saya memaksimalkan dalam pembagian waktu. Alhamdllah bisnis yang saya jalankan tidak pernah mengganggu proses perkuliahan, hanya di tugas saja agak telah dikit pengerjaannya</p> <p>3. Bisaa, karena saya menjalankan bisnis itu disaat senggang, atau di saat ada celah waktu, libur misalnya.</p> <p>4. Insyaa Allah sudah, saya sudah membagikan waktu sesuai porsinya masing-masing</p> <p>5. Belum pernah, sejauh ini masih belum pernah mengevaluasi.</p>
Peneliti	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	Motivasi menjadi faktor pendukung bagi saya, baik dibidang apapun, bisnis, pendidikan, agama. Yang kedua tanggung jawab kepada kedua orang tua juga menjadi faktor pendukung bagi saya.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	Harus membagi waktu. Jadi saya belum bisa yang bener – bener fokus di antara bisnis dan studi, masih setengah-setengah fokus, karena harus membagi waktu. Kalo semisalnya satu aja yang difokuskan insya allah cepat suksesnya

Nama Informan : Nurkhoirun (bidang *food*)

Tanggal : 14 Juli 2020

Jam : 17:46 WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	<p>Bagaimana cara memanajamen waktu yang baik menurut anda ?</p> <p>1. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan</p>

	<p>menyelesaikan studi anda ?</p> <p>2. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ?</p> <p>3. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?</p>
Informan	<p>Menurut saya cara memanajemen waktu yang baik itu seperti halnya kita melihat dan menyadari terlebih dahulu apa yg menjadi prioritas atau kewajiban utama saya. Karna saya disini sebagai mahasiswa yang masih aktif kuliah jadi saya harus memposisikan kuliah sebagai prioritas pertama.</p> <p>1. Ya, tentu saya memiliki target untuk menyelesaikan studi saya. Meskipun ada beberapa target yg belum terealisasi dengan baik.</p> <p>2. Insyaallah sudah, saya berusaha untuk mengelola waktu dengan baik.</p> <p>3. Sesuai si, karna bisnis yang saya bangun itu merupakan hoby saya. Emang dari SMA saya ingin memiliki usaha. Tapi masih belum kepikiran untuk punya usaha apa. Dan akhirnya, ketika masuk dunia perkuliahan, saya melihat peluang-peluang disekitar ko banyak yang usaha kuliner ya. Akhirnya saya kayak tertarik untuk memiliki usaha dibidang makanan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara memanajemen diri menurut anda ?</p> <p>1. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ?</p> <p>2. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ?</p> <p>3. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ?</p> <p>4. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis?</p> <p>5. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?</p>
Informan	<p>Memanajemen diri menurut saya ya dengan mengontrol diri saya bagaimana saya bisa memposisikan diri saya kapan waktu saya harus kuliah dan kapan waktu saya harus menjalankan bisnis. Jadi ya pinter-pinter untuk menyeimbangkan antara waktu kuliah dan waktu bisnis.</p> <p>1. Upaya saya untuk memajukan bisnis tentunya yang pertama saya mengevaluasi dulu terkait apa yg saya jual kepada konsumen dngan cara meminta masukan atau testimoni. Yang kedua, saya terus melakukan promosi-promosi di media sosial. Yang ketiga</p>

	<p>saya terus update mengenai packaging karna kebetulan saya menjual makanan.</p> <p>2. Alhamdulillah tidak pernah, karna saya memulai bisnis saya disemester akhir.</p> <p>3. Alhamdulillah produktif. Karena bisnis saya termasuk bisnis yang fleksibel, dan menggunakan sistem pre-order. Jadi bisa menyesuaikan antara jam kuliah dan jam bisnis.</p> <p>4. Ada. Dan saya memang dr awal membagi waktu antara kuliah dan bisnis. Agar antara keduanya bisa berjalan dengan baik.</p> <p>5. Pernah. Tapi karena saya tidak ingin mengganggu kuliah jadi saya memilih bisnis untuk menggunakan sistem PO.</p>
Peneliti	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	Yang menjadi faktor pendukung si dari diri sendiri terutama, karena saya ingin memiliki usaha sendiri dan mulai belajar untuk memiliki penghasilan sendiri. selain itu karena faktor lingkungan yang memang disekeliling saya banyak mahasiswa yang mulai mencoba untuk membangun bisnis kecil2an ataupun ikut kerja part time di usaha-usaha lain.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	Faktor penghambat ya karena saya sistemnya PO, dan kalo misal saya ngga nganter2 dengan biaya gratis gaada yang mau pesen. jadi kewalahan banget buat anter-anter pesanan. Karna kalo saya kuliah pagi sampe siang. Saya memanfaatkan waktu untuk jualan. Dan sorenya musti nagnter2.

Nama Informan : Anjas Lesmana Putra (bidang *Otomotif*)

Tanggal : 20 Juni 2020

Jam : 21:15 WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	<p>Bagaimana cara manajemen waktu yang baik menurut anda ?</p> <p>1. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan menyelesaikan studi anda ?</p> <p>2. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ?</p> <p>3. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah</p>

	sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya targetnya 2020 udah wisuda, tapi sekarang terhambat karena corona. Prposal udah saya buat tapi belum sempro. 2. udah,saya udah atur jam 9 pagi buka bengkel, namun kadang buka bengkel nya siang karna ada kuliah pagi, sayakan juga memiliki tanggung jawab sebagai mahasiswa untuk kuliah. 3. tidak sebuah perencanaan, awalnya ini adalah hoby, sayakan hoby nya balapan udah dari SMA. Dan Alhamdulillah hoby menjadi rezeki
Peneliti	<p>Bagaimana cara manajemen diri menurut anda ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ? 7. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ? 8. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ? 9. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis? 10. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberi yg terbaik ke pelanggan. Ngirim barang sesuai dengan gambar, harga sesuai dengan kualitas nya . intinya Jujur,dan amanah. 2. Pernah, bahkan hamper sering, karenakan bisnis menghasilkan uang hehe 3. Produktif Alhamdulillah karena saya memang Mengutamakan bisnis jadi kuliah itu Nomor dua 4. Mengalir saja, mana yang lebih mendesak, semisal kuliah ini ada tugas presentasi ya bearti harus mendahului kuliah, namun sebaliknya jika bisnis lebih mendesak yang aku utamakan bisnis. 5. Pernah karena IP saya agak menurun. Jadi saya mengevaluasi bagaimana caranya bisnis tetap jalan dan IP tetap stabil.
Peneliti	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua menjadi faktor pendukung dalam menyelesaikan masa studi karena saya punya rasa tanggung jawab kepada kedua orang tua untuk menjadi seorang sarjana. Meskipun kemampuan saya sebenarnya bukan disitu. 2. Lingkungan melihat teman sebaya wisuda dan jadi sarjana rasanya pengen
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang bisa mengatur waktu karena masih mendahulukan bisnis

	ketimbang kuliah, masih asik kerja, keenakan menghasilkan uang.
--	---

Nama Informan : Lintang (bidang *hoby, hydroponic*)

Tanggal : 17 Juli 2020

Jam : 17:06 WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	<p>Bagaimana cara memanajamen waktu yang baik menurut anda ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan menyelesaikan studi anda ? 2. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ? 3. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen waktu yang baik seharusnya kalo saya pribadi itu punya schedule tertulis opsional sih bisa di hp maupun dibuku, kalo saya pribadi sih punya catatan schedule dalam ranc bulanan, jadi tanggal sekian sekian mau ngapain. Lebih baiknya lagi itu dalam ranc hari, jadi jam segini itu saya harus apa, tapi untuk sekarang belum sih , saya masih dalam lingkup bulan. Saya sudah menetapkan tahun ini inysa allah selesai jangan lebih 2. Belum, masih yang suka game 3. Awalnya belum sih, karena ini di mulai pada saat libur kuliah, jadi untuk mengisi waktu kosong, ketemu temen temen yang mempunyai hoby yang sama hydroponic, akhirnya munculah ide “kenapa gak aku jadiin bisnis” melihat sekarang banyak yang suka tanaman. Karena udah dijalani dan merasakan enaknya lalu munculah perencanaan perencanaan berikutnya.
Peneliti	<p>Bagaimana cara memanajemen diri menurut anda ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ? 2. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ? 3. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ? 4. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu

	<p>untuk kuliah ? dan untuk bisnis?</p> <p>5. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?</p>
Informan	<p>1. Sebelum nya saya ini belum termange dengan baik sih, karena kita udah masuk di umur yang orang kata itu krisis life, di umur yang sekarang muncul pertanyaan yang membuat kita jadi insecure, contohnya tepat ga sih saya di jurusan ini, kapan saya lulus, kalo udah lulus saya mau ngapain. Dari situ akhirnya lebih mikir kyak mana saya harus manajemen diri, sebenarnya kalo kata orang tua saya terlebih bapak jika ibadah sholat lima waktu sudah terjaga kehidupan bakal termanage sendiri</p> <p>2. Marketing lewat sosial media</p> <p>3. Tidak pernah karena bisnis baru di mulai bulan maret kemarin</p> <p>4. Produktif karena memang sekarang lagi semester akhir dan tidak ada perkuliahan</p> <p>5. Pernah karena waktu awal awal mulai bisnis itu, sempat mikir nanti aja mikirin tugas akhir</p>
Peneliti	<p>1. Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?</p>
Informan	<p>1. Faktor pendukung nya lingkungan, temen sesama bisnis udah pada selesai. Dan itu membuat saya menjadi insecure karena di tanyai “ eh kapan selesai?” , nah jadi itu menjadi pendorong buat saya untuk semangat agar cepat selesai</p>
Peneliti	<p>1. Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?</p>
Informan	<p>1. Lagi asik berbisnis karena baruu banget jadi saya agak mengesampingkan tugas akhir, karena berat juga sih, saya harus bolak balik tempat kerja, dan jarang dirumah, ya intinya saat sekarang ini saya lagi senang senang nya berbisnis.</p>

Nama Informan : Mahyadin(bidang *hoby, ikan hias*)

Tanggal : 22 Juli 2020

Jam : 10:50 WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	<p>Bagaimana cara manajemen waktu yang baik menurut anda ?</p> <p>1. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan</p>

	<p>menyelesaikan studi anda ?</p> <p>2. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ?</p> <p>3. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?</p>
Informan	<p>1. Sudah tahun 2020</p> <p>2. Belum maksimal, kadang apa yang saya lakuin belum sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat</p> <p>3. Belum sesuai ini hanya sekedar hoby aja</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara manajemen diri menurut anda ?</p> <p>6. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ?</p> <p>7. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ?</p> <p>8. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ?</p> <p>9. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis?</p> <p>10. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?</p>
Informan	<p>1. Dengan mempromosikan bisnis saya melalui, media sosial ,seperti Instagram, dan Wathsap.</p> <p>2. Tidak pernah, alhamdllah saya masuk terus</p> <p>3. Alhamdulillah bisa karena jual beli dan transaksi itu melalui internet, media sosial,</p> <p>4. Belum mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah dan untuk bisnis, masih yang mengalir aja, mana yang lebih membutuhkan waktu itu yang harus diselesaikan terlebih dahulu.</p> <p>5. Selama ini belum pernah</p>
Peneliti	<p>Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?</p>
Informan	<p>Yang menjadi faktor pendukung dari orang orang sekitar, orang tua, keluarga, temen kuliah, dan temen bermain. Yang selalu mendorong saya untuk menjadi seorang pebisnis dan menyelesaikan kuliah saya tepat waktu.</p>
Peneliti	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?</p>
Informan	<p>Faktor penghambat dalam berbisnis menurut saya sih dana, karena saya ingin bisnis saya ini berkembang lagi, lebih besar lagi, punya ruko yang nanti di penuh dengan ikan ikan hias. Faktor penghambat dalam skripsi rasa malas sih, terkadang malas banget mau ngerjain skripsi, maunya berbisnis aja lebih enak dan menghasilkan uang.</p>

Nama Informan : Izza Fazirra(bidang kosmetik)

Tanggal : 17 Juli 2020

Jam : 13:23 WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana cara manajemen waktu yang baik menurut anda ? <ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan menyelesaikan studi anda ?2. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ?3. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?
Informan	<ol style="list-style-type: none">1. Manajemen waktu yang baik menurut saya yaitu kita sudah membuat planning waktu yang baik ketika semua planning itu sudah terwujud berarti kita sudah bisa manajemen waktu yang baik, saya sudah mempunyai target kapan saya akan menyelesaikan masa studi, saya mentargetkan tahun ini sudah selesai pada bulan September.2. Insya allah sudah, mulai dari saya bangun pagi, sholat subuh, dan lain-lain itu memang sudah saya rencanakan sebelumnya3. Kalo bisnis yang saya jalani, sudah sesuai dengan tahapan perencanaan saya, Cuma kan kita belum tahu kedepannya seperti apa.
Peneliti	Bagaimana cara manajemen diri menurut anda ? <ol style="list-style-type: none">1. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ?2. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ?3. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ?4. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis?5. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?
Informan	<ol style="list-style-type: none">1. Banyak minta bantuan sama temen buat ngeshare ke ig

	<p>facebook, ig, wad an semua media sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak pernah, ya waktu nya kuliah ya saya kuliah, waktu yang berbisnis ya saya bisnis 3. Ya saya bisa berbisnis secara produktif, alhamdulillah saya bisa mengatur waktu dengan baik, jadi saya mulai bisnis nya pas di waktu gak kuliah/libur. 4. Sudah berhubung sekarang kuliah udah gak ada kelas lagi, tinggal skripsi aja, jadi saya bisa udah bagiin waktu buat ngerjain skripsi dan memfollow up bisnis setiap hari. 5. Belum pernah sih yak karena saya memang merasa kuliah gak terganggu karena bisnis.
Peneliti	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor yang pendukung saya yang pertama karena saya itu anak pertama saya harus bisa memberi contoh ke adik-adik saya, saya harus mandiri, mencari uang sendiri dan jajan pake uang sendiri, bahkan bisa membiayai adik-adik saya. Kedua karena memang saya dari keluarga yang memang mencintai entrepreneur, jadi senang aja gitu. Jadi menurut saya entrepreneur itu fleksibel juga ya kalo mau sukses ayok begini caranya, bisa dibilang waktu itu milik kamu gituloh.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang menjadi faktor penghambat ini ya diri kita sendiri kalo menurut saya, terkadang rasa malas mager itu dan kita terlalu nyaman berada di zona nyaman, itu menjadi faktor penghambat banget menurut saya. Kembali lagi Ke diri kita sendiri, kalo mau sukses kek gini caranya, kalo gak mau ya terserah kamu gitu. Kalo saya sendirim saya tidak pernah menyalahkan orang-orang disekitar saya.

Nama Informan : Roby Kurniawan Prabowo (bidang jasa)

Tanggal : 14 Juli 2020

Jam : 09:34WIB

Media wawancara : Video Call Via Whatsapp

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana cara manajemen waktu yang baik menurut anda ?

	<p>13. Apakah anda sudah memiliki target kapan anda akan menyelesaikan studi anda ?</p> <p>14. Apakah anda sudah mengelola waktu secara efektif ?</p> <p>15. Menurut anda apakah kegiatan bisnis yang anda jalani sudah sesuai dengan tahapan perencanaan hidup anda ?</p>
Informan	<p>1. Ya tentu saja sudah punya, studi tetap menjadi prioritas meskipun saya punya bisnis</p> <p>2. Sebagian sih belum. Karena banyak banget godaan banyak banget tantangan jadi, misalny ni saya sudah jadwalkan hari ini mau ngapain aja, meskipun gak sesuai ekspektasi dan gak sesuai dengan jadwal yang kita inginkan tapi setidaknya sudah dilakukan. Jadi saya setiap hari itu sudah punya target, mau ngelakuin A, B, C, dan D. tapi yang terlaksana Cuma A,C, dan B, D tidak terlaksana. Menurut saya yang seperti ini tidak apa-apa yang penting udah ada progres dalam diri kita meskipun belum seutuhnya terlaksana seenggak nya udah ada sebagian yang terlaksana.</p> <p>3. Bisnis ini saya bangun sedikit demi sedikit menyesuaikan dilihat dari hoby saya, dan dibidang mana yang saya suka. Jadi sejauh ini sih saya melakukan bisnis karena apa yang saya suka. Tapi perlahan-perlahan mulai membangun keyakinan, bisnis ini kedepan mau dibawa kemana, apa ini Cuma sekedar suka atau enggak, jadi perlu tahapan dak aksi nyata. Meskipun nanti tidak sesuai dengan impian saya, setidaknya bisnis ini bisa menjadi salah satu penyongkong atau pijakan untuk mencapai impian kita</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara manajemen diri menurut anda ?</p> <p>11. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk memajukan bisnis ?</p> <p>12. Apakah anda pernah tidak masuk kuliah karena mengurus bisnis ?</p> <p>13. Apakah anda dapat berbisnis secara produktif meski pun punya kewajiban sebagai mahasiswa untuk kuliah ?</p> <p>14. Apakah anda sudah mempunyai konsep pembagian waktu untuk kuliah ? dan untuk bisnis?</p> <p>15. Pernahkah anda mengevaluasi tingkat ketergangguan studi akibat kegiatan bisnis yang anda jalani ?</p>
Informan	<p>1. Pertama saya harus survei lokasi, lihat pasar, seberapa butuh orang dengan usaha kita. Kedua mempunyai Team untuk beberapa bagian seperti bagian media, logistic dan sebagainya. Mulai menjalin kerja sama dan membangun relasi juga sih</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Alhamdilllah nya sih tidak pernah, karena dulu saya bisnisnya jualan nasi jadi sebelum jam 6 saya sudah otw dari rumah dan jam 7 sudah harus nyampe kampus. Dari situ saya mengajarkan diri saya untuk lebih disiplin waktu sih. 3. Ya tidak bisa dibohongi juga ya yang namanya bisnis juga ada yang namanya naik turun, saya juda pernah berenti selama satu tahun dan memilih fokus kepada kuliah sebelum PPL dan KKN, jangan sampe bisnis membuat kuliah hancur karena kuliah merupakan kewajiban. 4. Sejauh ini alhamdilllah tetap terbagi waktu dengan baik, karena bisnis saya ini bisa nyambi, ya manajemen waktu memang sangat diperlukan. Agar keduanya bisa berjalan dengan baik. Saya sudah membuat jadwal dan konsep pembagian waktu antara kuliah dan bisnis, yang susah bagi saya itu mengawal waktu ini yang sampe sekarang menjadi PR berat buat saya. 5. Sejauh ini kalo yang mengevaluasi secara formal belum sih, paling baru yang evaluasi-evaluasi non formal sih.
Peneliti	1. Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi
Informan	1. Mempunyai prinsip, jadi semenjak saya menjadi seorang entrepreneur ini saya mempunyai motivasi di dalam diri “ayok selesaikan studi mu supaya kamu selesai dengan satu urusan dan memulai dengan urusan yang lain.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat anda sebagai seorang entrepreneur dalam menyelesaikan masa studi ?
Informan	1. Kalo dari bisnis tidak menjadi faktor penghambat, paling manajemen waktu yang menjadi faktor pengambat. karena jujur saja sih lebih senang mengerjakan bisnis ketimbang skripsi. Ya kalo ngerjain bisnis asik semangat gitu ya cepat juga, pas ngerjain skripsi dikit demi sedikit udah ah nanti lagi gitu.

Lampiran 3 : ScreenShoot Bukti Video Call Via Wathsap

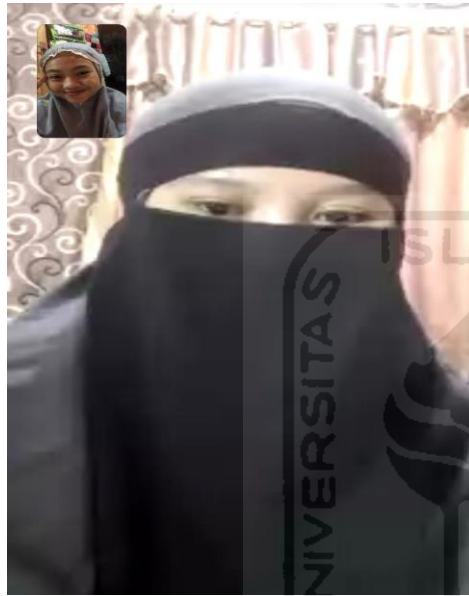
1. ScreenShoot wawancara Nailly Alfiyyataz Zulfa Nihlatul Maula (bidang *clothing*)



2. screenShoot wawancara Enamanal Ahmad (bidang *clothing*)



3. ScreenShoot wawancara Indah Asegaf (bidang *food*)



4. ScreenShoot wawancara Antony (Bidang *food*)



5. ScreenShoot Wawancara Nurkhoirun (Bidang *food*)



6. Screenshoot wawncara Anjas Lesmana Putra (bidang *otomotif*)



7. Screenshoot Wawancara Lintang (bidang Hoby *hydroponic*)



8. ScreenShoot wawancara Mahyadin (bidang Hoby *ikan hias*)



9. ScreenShoot wawancara Izza Fazirra (bidang kosmetik)



10. ScreenShoot wawancara Robi Kurniawan prabowo (Bidang jasa)











